

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6



PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT LEYAND INTERNATIONAL TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah Ini :

Nama : Bambang Rahardja Burhan
Alamat Kantor : Panin Tower Lantai 11, Senayan City Jl Asia Afrika Lot 19
Jakarta Indonesia
Alamat Domisili/sesuai KTP : Jl. Buana Biru Besar II/24 RT 005 RW 009 Kembangan Utara
Jakarta Barat
Nomor Telepon : 0818 117 788
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Yehezkiel Fulia
Alamat Kantor : Panin Tower Lantai 11, Senayan City Jl Asia Afrika Lot 19
Jakarta Indonesia
Alamat Domisili/sesuai KTP : Taman Kedoya Baru Blok A6 No 29 RT 002 RW 004 Kedoya
Selatan Kebon Jeruk Jakarta Barat
Nomor Telepon : 0821 1346 6127
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar,
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Maret 2025



(Bambang Rahardja Burhan)
Direktur Utama

(Yehezkiel Fulia)
Direktur



Audit - Tax - Financial Advisory

**Kantor Akuntan Publik
Maurice Ganda Nainggolan & Rekan**

Epiwalk Office Suites 7th Floor Unit B 708, Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan, 12940
Tel : +62 21 299 122 72 , +62 21 299 124 73
E-mail : mznainggolan@kapmgn.co.id , kapmgn@gmail.com
Web : www.kapmgn.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00014/2.1104/AU.1/05/1686-3/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Leyand International Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Leyand International Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Ketidakpastian Material Tentang Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup telah melaporkan saldo akumulasi kerugian dan defisiensi modal pada tanggal 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 449.837.937.344 dan Rp 19.972.867.197. Selain itu, total liabilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2024 telah melampaui total aset lancarnya. Kondisi tersebut beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan pada Catatan 38 atas laporan keuangan terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Maurice Ganda Nainggolan & Rekan

Registered Public Accountants
License : KMK No. 300/KM.1/2017

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Kecuali untuk hal-hal yang telah diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material Tentang Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. Utang Lain-Lain kepada Pihak Berelasi

Lihat Catatan 14 atas Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi.

Grup mengakui nilai Utang Lain-Lain Kepada Pihak Berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 71.089.683.913 yang mewakili 36,14% dari total liabilitas konsolidasian Grup.

Respon kami atas Hal Audit Utama:

- Kami melakukan prosedur konfirmasi kepada seluruh kreditur dan telah memperoleh jawaban konfirmasi dari seluruh kreditur atas Utang Usaha dan Utang Lain-Lain Kepada Pihak Ketiga tersebut. Seluruh kreditur menyatakan saldo piutang mereka telah cocok dengan yang dicatatkan oleh Grup dan Entitas Anak per tanggal 31 Desember 2024;
- Kami mengevaluasi perjanjian terkait Utang Usaha dan Utang Lain-Lain Kepada Pihak Ketiga dan memastikan bahwa transaksi tersebut *valid* untuk dicatatkan;
- Kami membaca dan memahami syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan utama atas kesepakatan yang tertuang dalam Perjanjian Utang Usaha dan Utang Lain-Lain Kepada Pihak Ketiga.

2. Kebakaran Gudang Entitas Anak PT Leyand International Tbk yaitu PT Rusindo Eka Raya (RER)

Lihat Catatan 8 dan 29 atas Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Persediaan dan Pendapatan (Beban) Lain-lain.

Berdasarkan fakta material kebakaran gudang entitas anak, PT Rusindo Eka Raya ("RER") yang berlokasi di Karawaci, Tangerang, pada tanggal 28 Oktober 2024, Manajemen menjelaskan dalam surat Nomor: 058/LAPD/X/2024 pada tanggal 29 Oktober 2024, dampak kejadian tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan atau kelangsungan usaha RER antara lain sebagai berikut:

- RER mengalami kerugian kebakaran pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 34.013.243.930.
- Atas kejadian tersebut berdampak pada kegiatan operasional RER di mana semua persediaan barang dagangan terbakar dan RER akan mencari solusi agar dapat beroperasi kembali.
- Prinsipal mendukung RER dengan melonggarkan pembayaran utang usaha.
- Manajemen akan membuat *business plan* yang baru.

Respon Kami atas Hal Audit Utama:

- Mengevaluasi kerugian akibat kebakaran serta memastikan pencatatannya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, termasuk estimasi kerugian dan kemungkinan klaim asuransi.
- Menelaah dampak kebakaran terhadap kelangsungan usaha (*going concern*) dengan mengkaji strategi pemulihan bisnis serta kesiapan Grup dalam mencari solusi operasional.

- Memeriksa keterbukaan dan kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan, termasuk transparansi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.
- Menilai efektivitas manajemen risiko serta perlindungan asuransi yang dimiliki Grup untuk mencegah atau mengurangi dampak kejadian serupa di masa depan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

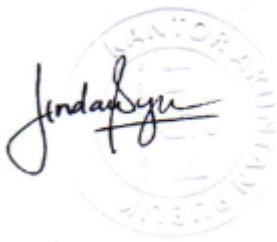
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Grup. Kami bertanggungjawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Kantor Akuntan Publik
Maurice Ganda Nainggolan & Rekan**



Linda Wahyuni Wijaya
Izin Akuntan Publik No. AP.1686

Jakarta, 26 Maret 2025



PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	4	29.247.586.533	30.509.501.931
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	5	6.414.520.619	9.850.000.000
Piutang Usaha			
Pihak Berelasi	6,34	10.594.866.792	3.357.428.581
Pihak Ketiga	6	18.130.384.332	27.192.588.646
Piutang Lain-lain			
Pihak Berelasi	7,34	2.100.000.000	6.449.098.069
Pihak Ketiga	7	39.799.112.287	9.267.033.211
Persediaan	8	17.219.285.676	18.169.772.204
Pajak Dibayar Dimuka	15a	3.394.835.608	-
Jumlah Aset Lancar		<u>126.900.591.847</u>	<u>104.795.422.642</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap	9	96.714.955.314	96.509.208.550
Aset Hak-Guna	10	698.343.448	838.012.138
Uang Jaminan	11	27.977.500	27.977.500
Investasi pada Obligasi dan Reksadana	12	10.705.514	1.005.229.304
Aset Pajak Tangguhan	15e	696.984.676	424.162.535
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>98.148.966.452</u>	<u>98.804.590.027</u>
JUMLAH ASET		<u>225.049.558.299</u>	<u>203.600.012.669</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	13	62.684.726.381	41.789.333.105
Utang Lain-lain			
Pihak Berelasi	14,34	16.539.683.913	17.363.886.854
Pihak Ketiga	14	662.567.528	1.411.221.974
Beban Akrua	19	196.223.202	1.090.162.288
Utang Bank	16	18.085.258.349	23.651.641.286
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	17	38.261.444.130	16.575.073.057
Utang Pajak	15b	2.630.548	9.488.430
Bagian Lancar Pinjaman Jangka Panjang			
Utang Pembelian Aset Tetap	20	246.324.556	400.602.376
Liabilitas Sewa kepada Pihak Berelasi	18,34	128.778.715	128.778.715
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		136.807.637.322	102.420.188.085
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Jangka Panjang Setelah			
Dikurangi Bagian Jatuh Tempo			
Dalam Satu Tahun:			
Utang Pembelian Aset Tetap	20	3.471.257.180	946.627.180
Liabilitas Sewa Jangka Panjang kepada			
Pihak Berelasi	18,34	652.686.041	787.774.914
Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi	14,34	54.550.000.000	54.550.000.000
Liabilitas Imbalan Pascakerja	21	1.223.502.284	1.223.473.896
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		59.897.445.505	57.507.875.990
JUMLAH LIABILITAS		196.705.082.827	159.928.064.075
EKUITAS			
Modal Saham - Nilai nominal			
Rp100 per saham			
Modal Dasar 15.000.000.000 saham,			
Ditempatkan dan Disetor			
3.966.350.139 saham	22	396.635.013.900	396.635.013.900
Tambahan Modal Disetor	23	32.148.364.560	32.548.364.560
Penghasilan Komprehensif Lain	30	1.081.691.687	1.016.200.361
Akumulasi Rugi		(449.837.937.344)	(446.907.649.945)
Defisiensi Modal Yang Dapat Diatribusikan			
Kepada Pemilik Entitas Induk		(19.972.867.197)	(16.708.071.124)
Kepentingan Non-Pengendali	24	48.317.342.669	60.380.019.718
JUMLAH EKUITAS		28.344.475.472	43.671.948.594
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		225.049.558.299	203.600.012.669

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
PENJUALAN	25	223.452.157.674	173.840.919.543
BEBAN POKOK PENJUALAN	26	<u>(213.095.997.615)</u>	<u>(170.613.746.232)</u>
LABA BRUTO		<u>10.356.160.059</u>	<u>3.227.173.311</u>
BEBAN USAHA			
Beban Umum dan Administrasi	27	(12.983.917.461)	(11.699.058.691)
Beban Bunga Keuangan	28	(5.387.962.749)	(2.785.181.495)
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	29	<u>(17.993.543.518)</u>	<u>7.119.379.243</u>
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>(26.009.263.669)</u>	<u>(4.137.687.631)</u>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:			
Pajak Tangguhan	15c	<u>262.824.923</u>	<u>(17.501.997)</u>
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>(25.746.438.746)</u>	<u>(4.155.189.628)</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran Kembali Program			
Imbalan Pasti	30	55.017.898	23.515.438
Komponen Ekuitas Lainnya	30	476.210	229.305
Pajak Penghasilan Terkait	30	<u>9.997.218</u>	<u>1.803.876</u>
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(25.680.947.420)</u>	<u>(4.129.641.009)</u>
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(13.683.761.697)	(1.303.577.016)
Kepentingan Non-Pengendali	24	<u>(12.062.677.049)</u>	<u>(2.851.612.612)</u>
JUMLAH		<u>(25.746.438.746)</u>	<u>(4.155.189.628)</u>
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(13.618.270.371)	(1.280.061.578)
Kepentingan Non-Pengendali	24	<u>(12.062.677.049)</u>	<u>(2.849.808.736)</u>
JUMLAH		<u>(25.680.947.420)</u>	<u>(4.129.870.314)</u>
RUGI PER SAHAM	31	(6,49)	(0,01)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

					Defisiensi Modal yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Non-Pengendali	Jumlah Defisiensi Modal
	Catatan	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	Akumulasi Rugi Tidak Ditentukan Penggunaannya		
Saldo per 1 Januari 2023		396.635.013.900	32.548.364.560	995.282.505	(445.604.072.930)	(15.425.411.965)	-
Rugi Bersih Tahun Berjalan		-	-	-	(1.303.577.015)	(1.303.577.015)	(2.851.612.612)
Efek Konsolidasian		-	-	-	-	-	63.227.230.872
Penghasilan Komprehensif Lain	24	-	-	20.917.856	-	20.917.856	4.401.458
Saldo per 31 Desember 2023		396.635.013.900	32.548.364.560	1.016.200.361	(446.907.649.945)	(16.708.071.124)	60.380.019.718
Rugi Bersih Tahun Berjalan		-	-	-	(13.683.761.698)	(13.683.761.698)	(12.062.677.049)
Dampak Atas Pelepasan Entitas Anak	1c	-	(400.000.000)		10.753.474.299	10.353.474.299	-
Penghasilan Komprehensif Lain	24	-	-	65.491.326	-	65.491.326	-
Saldo per 31 Desember 2024		396.635.013.900	32.148.364.560	1.081.691.687	(449.837.937.344)	(19.972.867.197)	48.317.342.669

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan	6, 25	225.276.923.777	167.300.578.866
	8,15a,10,13,19		
	15b,14,30,23		
Pembayaran Kas kepada Pemasok	26,27,29,15e	(218.904.530.262)	(137.283.798.576)
Pembayaran Kas kepada Karyawan	21,27	(8.299.322.223)	(7.419.214.679)
	12,9,15e,20		
Pembayaran Beban Lainnya	18,28	(14.421.266.672)	(4.032.854.363)
Pembayaran Pajak Penghasilan	15d	-	(417.062.879)
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	28	(5.387.962.749)	(2.785.181.495)
Kas Bersih Diperoleh dari			
(Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi		(21.736.158.129)	15.362.466.874
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penambahan Kas yang Dibatasi Penggunaannya	5	3.435.479.381	13.900.000.000
Pembayaran Piutang lain-lain Dari Pihak Ketiga	7	(3.608.993.002)	(1.824.766.103)
Penerimaan Bunga	28	7.873.088	2.732.103
Penempatan Investasi pada Obligasi dan Reksadana	12	-	(10.229.304)
Perolehan Aset Tetap	9,20	-	(1.789.287.828)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			
Aktivitas Investasi		(165.640.533)	10.278.448.868
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan Pinjaman dari Bank			
Utang Bank			
Penerimaan	16	110.360.003.636	27.722.156.544
Pembayaran	16	(115.926.386.573)	(29.670.602.052)
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank			
Penerimaan	17	202.977.963.778	26.594.238.709
Pembayaran	17	(181.291.592.705)	(10.019.165.652)
Piutang/Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi - Bersih			
Pembayaran	7,14	(824.202.941)	(11.344.566.854)
Penerimaan	7,14	5.344.098.069	59.549.972.161
Investasi pada Entitas anak	23	-	(58.000.000.000)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		20.639.883.264	4.832.032.856
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(1.261.915.398)	30.472.948.598
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		30.509.501.931	36.553.333
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		29.247.586.533	30.509.501.931

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Leyand International Tbk ("Perusahaan"), semula bernama PT Lapindo International Tbk, didirikan berdasarkan Akta No. 52, tanggal 7 Juni 1990 yang dibuat dihadapan Oriana Roosdilan, S.H. Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6175.HT.01.01.TH.95 tanggal 17 Mei 1995. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 5 tanggal 6 Juni 2023 dari Emmy Yatmini S.H. Notaris di Jakarta, mengenai susunan dewan direksi dan komisaris, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, persetujuan rencana Perusahaan untuk mendapatkan pinjaman dari Pemegang Saham dan pengambilalihan saham RER serta perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0111782.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 16 Juni 2023.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain meliputi bidang aktivitas keuangan, asuransi, profesional, ilmiah dan teknis yang berfokus pada aktivitas Perusahaan Holding dan aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.

Grup berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Panin Tower Lantai 11 Jl. Asia Afrika Lot 19, Senayan, Jakarta Pusat.

Jumlah karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 120 dan 116 (tidak diaudit).

1.b. Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024 dan 2023

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Rustono Fulia
Komisaris	:	Bobby Alianto
Komisaris Independen	:	Frans Saul Noiija

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Bambang Rahardja Burhan
Direktur	:	Yehezkiel Fulia

Komite Audit

Ketua	:	Frans Saul Noiija
Anggota	:	Elisabet Yunia Astriani
Anggota	:	Chintya Rusli

Perusahaan mengangkat komite audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Leyand International Tbk No. 02/SK/DEKOM/VI/2023 tanggal 7 Juni 2023.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Leyand International Tbk No. 02/SKDIR/IX/2024 tanggal 20 September 2024 Perusahaan menetapkan Lidiawati sebagai Sekretaris Perusahaan.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen Kunci Perusahaan meliputi jabatan Direktur Utama dan Direktur.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Layman Holding Pte Ltd dengan Tn. Leo Andyanto sebagai pengendali terakhir.

1.c. Entitas Anak

Pada 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	Persentase Kepemilikan	Tahun Pendirian
PT Rusindo Eka Raya	Indonesia	226.826.688.699	51%	1999

Pada 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	Persentase Kepemilikan	Tahun Pendirian
PT Rusindo Eka Raya	Indonesia	204.167.301.654	51%	1999
Sumatera Energy Capital Pte., Ltd	Singapura	-	100%	2006
PT Asta Keramasan Energi *)	Indonesia	-	60%	2005

*) Kepemilikan Tidak Langsung sebesar 60% melalui Sumatera Energy Capital Pte., Ltd

PT Rusindo Eka Raya (RER)

RER didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris John Leonard Waworuntu, S.H., No. 36 tanggal 17 Februari 1999. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C-12250.HT.01.01.Th.99, tanggal 2 Juli 1999. RER berkedudukan di Tangerang dengan kegiatan utama dalam bidang perdagangan besar bahan makanan dan minuman.

Berdasarkan Akta Jual-Beli Saham No 8 tanggal 16 Juni 2023 dari Notaris Dino Irwin Tengkan, S.H., bahwa Perusahaan telah membeli dan menerima penyerahan saham dari PT Indoraya Tunggal Pratama sebesar 45.000 saham.

Berdasarkan Akta Jual-Beli Saham No 10 tanggal 22 Juni 2023 dari Notaris Dino Irwin Tengkan, S.H., bahwa Perusahaan telah membeli dan menerima penyerahan saham dari PT Rusco Logistik Internasional sebesar 15.333 saham.

PT Rusindo Eka Raya (RER), entitas anak, RER didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris John Leonard Waworuntu, S.H., No. 36 tanggal 17 Februari 1999. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C-12250.HT.01.01.Th.99, tanggal 2 Juli 1999. RER berkedudukan di Tangerang dengan kegiatan utama dalam bidang perdagangan besar bahan makanan dan minuman.

Berdasarkan Akta Jual-Beli Saham No 10 tanggal 16 Juni 2023 dari Notaris Dino Irwin Tengkan, S.H., bahwa Perusahaan telah membeli dan menerima penyerahan saham dari PT Indoraya Tunggal Pratama sebesar 45.000 saham. Berdasarkan Akta Jual-Beli Saham No 10 tanggal 22 Juni 2023 dari Notaris Dino Irwin Tengkan, S.H., bahwa entitas anak menyetujui pembelian seluruh saham kepunyaan/milik Perusahaan telah membeli dan menerima penyerahan saham sebesar 15.333 saham atau sebesar Rp 14. 740.092.486,70 dari PT Rusco Logistik Internasional.

Dari akuisisi tersebut mencatat sebagai keuntungan pembelian dengan diskon, pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal akuisisi RER, nilai wajar aset bersih dan nilai yang dibayarkan sebagai berikut:

	Rupiah
Nilai Wajar Aset Bersih	60.333.000.000
Nilai Kas yang Dikeluarkan pada Saat Akuisisi	58.000.000.000
Pembelian dengan Diskon (<i>Gain on Purchase Bargain</i>)	<u>2.333.000.000</u>

PT Asta Keramasan Energi (AKE)

AKE didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Hannywati Gunawan, S.H., No. 55 tanggal 30 Nopember 2004. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C-01759.HT.01.01.TH.2005 tanggal 20 Januari 2005. AKE berkedudukan di Jakarta dengan kegiatan utama dalam bidang konstruksi dan pengoperasian di bidang pembangkit listrik. Lokasi proyek terletak di kota Medan, Palembang dan Pontianak. AKE sudah tidak beroperasi sejak tahun 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 15, tanggal 29 November 2021 dari Notaris Dino Irwin Tengkan, S.H., modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 569.500.000. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0210430.AH.01.11 Tahun 2021, tanggal 29 November 2021.

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Perusahaan melepas kepemilikan atas entitas anak PT Asta Keramasan Energi, yang berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, termasuk penyesuaian tambahan modal disetor sebesar Rp (400.000.000) serta penghapusan saldo laba PT Asta Keramasan Energi sebesar Rp 10.753.474.299 dalam defisiensi modal yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk.

Berdasarkan akta No 08 tanggal 30 Desember 2024 dari notaris Dino Irwin Tengkan, S.H., M.Kn notaris di Kabupaten Karawang, menyatakan bahwa PT Leyand International Tbk keluar sebagai pemegang saham perseroan dengan cara menarik seluruh saham dengan nominal Rp 10.000.000, sehingga Laporan Keuangan Tahun 2024 tidak dikonsolidasikan.

1.d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 27 Juni 2001 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 60.000.000 saham disertai penerbitan waran seri I sebanyak 30.000.000 kepada masyarakat. Pada tanggal 17 Juli 2001, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa efek Indonesia.

Pada tanggal 27 Maret 2008 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. 5.1764/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 3.701.574.800 saham baru dari portepel disertai penerbitan waran seri II sebanyak 92.539.370 kepada masyarakat. Pada tanggal 31 Desember 2014, waran yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 377.139 waran pada harga pelaksanaan Rp 120 (dalam jumlah penuh) atau seluruhnya sebesar Rp 45.256.680.

Sejak Maret 2020 Perusahaan tidak membukukan pendapatan. Berdasarkan pengumuman penghentian sementara perdagangan efek sementara PT Leyand International Tbk dengan Nomor Peng-SPT-00014/BEI.PP3/07-2020, Bursa Efek Indonesia (BEI) memutuskan untuk melakukan penghentian sementara perdagangan efek PT Leyand International Tbk di seluruh pasar sejak sesi I Perdagangan hari Kamis, 2 Juli 2020 hingga pengumuman Bursa lebih lanjut.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Surat No.S-09511/BEI.PP3/10-2023 tentang Pencabutan Penghentian Sementara Perdagangan Efek yang di terbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 31 Oktober 2023, Bursa Efek Indonesia (BEI) memutuskan mencabut penghentian sementara Perdagangan Saham PT Leyand International Tbk diseluruh pasar terhitung sejak sesi I Perdagangan Efek pada hari Rabu tanggal 1 November 2023.

1.e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 26 Maret 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan lain.

2.c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan amendemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 sebagai berikut:

- Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia ("KSPKI") dan perubahan nomenklatur PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (sebelumnya Standar Akuntansi Keuangan), berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024. KSPKI mengatur pilar SAK yang berlaku di Indonesia, kriteria, dan perpindahan antar pilar SAK, sedangkan perubahan nomenklatur mengatur ketentuan penomoran PSAK dan ISAK yang mengacu pada IFRS Accounting Standards;
- Amendemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang;
- Amendemen PSAK 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" terkait "Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

Penerapan dari amendemen atas standar di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

(i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("*EIR*"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi Grup terdiri dari kas dan bank dan piutang lain-lain.

- 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian atau melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi konsolidasian atau penghasilan komprehensif lain.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

- 1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
- 2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*passthrough*", dan salah satu diantara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

(ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109, "instrumen keuangan", diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- 2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir.

(iii) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2.e. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan.

Grup menerapkan pendekatan umum PSAK 109, "instrumen keuangan" untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang dagang dan aset keuangan lainnya.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2.f. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan, masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

2.g. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Grup dan entitas yang dikendalikan oleh Grup. Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan non-pengendali pemegang saham awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika konsolidasian kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 239, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

2.h. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi konsolidasian atau dalam pendapatan komprehensif lain (OCI).

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

2.i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian setiap Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Grup (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi konsolidasian pada periode saat terjadinya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 kurs yang digunakan adalah kurs tengah dari Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.162	15.416

2.j. Transaksi Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, sebagaimana yang diuraikan dalam PSAK 224: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 34 atas Laporan Keuangan.

2.k. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas, bank dan deposito di mana deposito tersebut digunakan sebagai jaminan utang bank.

2.l. Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 216, "Aset Tetap", pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap selain mesin dan peralatan diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Tanah diakui sebesar harga perolehan tidak disusutkan.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode yaitu metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Kendaraan	4
Inventaris Kantor dan Gudang	4

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, renovasi perbaikan yang signifikan dikapitalisasi. Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang dihasilkan tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tersebut.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

2.m. Sewa

Perusahaan sebagai Pesewa (Lessor)

Sewa dimana Perusahaan sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

a. Aset Hak-Guna

Aset Hak-Guna

Berdasarkan PSAK 116, "Sewa", aset hak-guna diakui pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Pada pengukuran awal, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima dan estimasi biaya dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar.

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna diukur dengan menggunakan model biaya dimana aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Hak - Guna</u>	<u>Masa Manfaat</u>
Tanah	2 tahun
Gudang dan Ruko	3 tahun

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (untuk sewa yang memiliki jangka waktu selama 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa dimana Perusahaan tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya.

2.n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2e.

2.o. Imbalan Pascakerja

Perusahaan menyelenggarakan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023. Perusahaan telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan klarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan atau undang-undang cipta kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan) sesuai dengan yang diterbitkan oleh DSAK-IAI pada April 2022.

Berdasarkan PSAK 219, "Imbalan Kerja", imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi, liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:

- a. Memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal, atau
- b. Menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

2.p. Provisi dan Kontijensi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam laporan keuangan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

2.q. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

2.r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan. Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga di akrui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Biaya dan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Penjualan Barang

Perusahaan mengakui pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

2.s. Laba Per Saham

Berdasarkan PSAK 233, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa.

2.t. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, Dewan Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur dibawah ini:

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Grup.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakui dalam laporan keuangan mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 21.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

	2024	2023
Kas	18.247.257	3.139.937
Bank		
Bank Central Asia	2.118.425.641	367.376.957
Bank CIMB Niaga	810.606.612	379.015.544
Bank OCBC NISP	103.753.900	30.987.248
Bank Pan Indonesia	18.114.102	10.511.722
Bank Maybank	12.673.136	-
Bank Danamon	12.515.997	10.166.038
Sub Jumlah	3.076.089.388	798.057.509
Deposito Berjangka		
Bank CIMB Niaga	17.565.068.543	16.924.756.677
Bank Maybank	7.000.000.000	-
Bank Danamon	1.588.181.345	4.530.000.000
Bank Pan Indonesia	-	6.253.547.808
Bank OCBC Indonesia	-	2.000.000.000
Sub Jumlah	26.153.249.888	29.708.304.485
Jumlah	29.247.586.533	30.509.501.931

Seluruh saldo bank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijaminkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 deposito berjangka pada Bank CIMB Niaga digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 16).

Pada tahun 31 Desember 2024 dan 2023, deposito berjangka pada Bank Danamon digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 16).

Deposito Berjangka tersebut akan diperbarui secara otomatis dengan perjanjian sebagai berikut:

- a) Berdasarkan pemberitahuan perpanjangan Deposito Berjangka nomor pelanggan 11280000133915 tanggal 28 Desember 2023:
 - No. Deposito Berjangka : CIMB Niaga No.5600719733000001
 - Nominal : Rp 873.498.848
 - Jangka Waktu : 3 bulan dari tanggal 30 Desember 2024 – 28 Maret 2025
 - Suku Bunga : 4,63%
- b) Berdasarkan pemberitahuan perpanjangan Deposito Berjangka nomor pelanggan 11280000133915 tanggal 28 Desember 2023:
 - No. Deposito Berjangka : CIMB Niaga No. 5600719733000002
 - Nominal : Rp 4.367.494.242
 - Jangka Waktu : 3 bulan dari tanggal 30 Desember 2024 – 28 Maret 2025
 - Suku Bunga : 4,63%
- c) Berdasarkan pemberitahuan perpanjangan Deposito Berjangka nomor pelanggan 11280000133915 tanggal 28 Desember 2023:
 - No. Deposito Berjangka : CIMB Niaga No. 5600719733000003
 - Nominal : Rp 873.498.848
 - Jangka Waktu : 3 bulan dari tanggal 30 Desember 2024 – 28 Maret 2025
 - Suku Bunga : 4,63%

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- d) Berdasarkan pemberitahuan perpanjangan Deposito Berjangka nomor pelanggan 11280000133915 tanggal 27 Februari 2023:
- No. Deposito Berjangka : CIMB Niaga No. 5001678206000001
 - Nominal : Rp 6.181.694.746
 - Jangka Waktu : 12 bulan dari tanggal 27 Februari 2024 – 27 Februari 2025
 - Suku Bunga : 4,75%
- e) Berdasarkan pemberitahuan perpanjangan Deposito Berjangka nomor pelanggan 11280000133915 tanggal 27 Desember 2023:
- No. Deposito Berjangka : CIMB Niaga No. 5001678206000002
 - Nominal : Rp 5.268.881.859
 - Jangka Waktu : 12 bulan dari tanggal 27 Desember 2024 – 27 Desember 2025
 - Suku Bunga : 4,50%
- f) Berdasarkan pemberitahuan perpanjangan Bilyet Deposito Berjangka tanggal 28 September 2024:
- No. Deposito Berjangka : Danamon 003650526811
 - Nominal : Rp 1.588.181.345
 - Jangka Waktu : 12 bulan dari tanggal 28 September 2024 – 28 September 2025
 - Suku Bunga : 2,5%
- g) Berdasarkan pemberitahuan perpanjangan Bilyet Deposito Berjangka tanggal 12 Juni 2024:
- No. Deposito Berjangka : Maybank No. 30000055401256
 - Nominal : Rp 7.000.000.000
 - Jangka Waktu : 12 bulan dari tanggal 12 Juni 2024 – 12 Juni 2025
 - Suku Bunga : 4,50%

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Bank Pan Indonesia	6.414.520.619	9.850.000.000
Jumlah	<u>6.414.520.619</u>	<u>9.850.000.000</u>

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan Bank Garansi pada Bank Pan Indonesia yang bertujuan untuk menjamin utang yang tidak bisa terbayarkan ke pihak prinsipal. Bank Garansi tersebut akan diperbarui setiap akhir masa berlaku dengan keterangan sebagai berikut:

- a) Berdasarkan pemberitahuan perpanjangan Bilyet Deposito Berjangka tanggal 22 Januari 2025:
- No. Deposito Berjangka : Pan Indonesia No. 00327012
 - Nominal : Rp 6.414.520.619
 - Jangka Waktu : 3 bulan dari tanggal 15 November 2024 – 15 Februari 2025
 - Suku Bunga : 4,25%

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG USAHA

	2024	2023
Pihak Berelasi		
PT Rusco Online Distribusi	10.641.474.833	3.392.175.514
Sub Jumlah	10.641.474.833	3.392.175.514
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(46.608.041)	(34.746.933)
Jumlah Piutang Pihak Berelasi – Bersih	10.594.866.792	3.357.428.581
Pihak Ketiga		
CV Raya Dipta Swastika	4.272.233.612	4.841.029.180
Toko Susu CS	1.619.326.546	1.696.353.717
Toko Susu Pasir Jaya	1.333.706.302	2.698.304.678
PT Gaya Poetra Bangkit	1.250.998.905	-
PT Jaya Putra Panipahan	893.764.111	1.180.207.057
PT Pelanduk Jaya Bersama	863.940.988	393.152.085
PT Scorpicanus Gepi Jovindo	363.658.078	349.779.778
PT Niceso Sukses Indonesia	334.128.755	229.448.046
Toko Natasha Susu	254.434.903	300.492.106
Toko Bei Bee Woo	245.109.799	-
Toko Uniboo	243.076.022	-
Natasha Citra II	240.496.870	593.783.809
PT Bintang Inti Abadi	218.540.330	-
Toko Murni Jaya	214.973.199	-
Libra Baby Store	197.148.280	-
Toko H. Yusuf	183.594.418	-
Toko Mitra Harmoni	-	1.005.611.344
PT Win Cemerlang Distribusindo	-	588.188.984
PT Warung Sejahtera Maju Makmur	-	539.998.173
Toko Yopie	-	311.312.425
Global Susu CBD Ciledug	-	273.783.382
CV Vio Jaya	-	268.604.451
Baby Wise Shop	-	253.804.216
PT Senyum Pesona Timur	-	238.243.626
CV Sinar Laris Abadi	-	189.541.175
CV Cahaya Terang	-	181.102.956
Lainnya (Masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	5.481.010.866	12.303.450.555
Sub Jumlah	18.210.141.984	28.436.191.743
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(79.757.652)	(1.243.603.097)
Jumlah Piutang Pihak Ketiga – Bersih	18.130.384.332	27.192.588.646
Jumlah	28.725.251.124	30.550.017.227

Rincian umur piutang usaha sebagai berikut:

	2024	2023
Belum Jatuh Tempo	5.085.292.662	4.023.516.385
Jatuh Tempo		
30 hari	15.314.154.947	16.662.243.423
31 - 60 hari	2.480.923.733	2.201.356.986
61 - 90 hari	1.114.637.273	3.757.370.179
> 90 hari	4.856.608.202	5.183.880.284
Jumlah	28.851.616.817	31.828.367.257
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(126.365.693)	(1.278.350.030)
Jumlah Bersih	28.725.251.124	30.550.017.227

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	2024	2023
Saldo Awal	1.278.350.030	1.011.065.932
Pemulihan Pencadangan (Catatan 28)	(1.151.984.337)	-
Penambahan Pencadangan (Catatan 28)	-	267.284.098
Jumlah	126.365.693	1.278.350.030

Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Perusahaan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggunakan model kerugian kredit yang terjadi untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang diatas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir tahun, manajemen memutuskan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat ditagih. Selain itu, terdapat piutang yang telah dilakukan penurunan nilai.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2024	2023
Pihak Berelasi		
Rustono Fulia	2.100.000.000	5.768.720.569
PT Rusco Online Distribusi	-	680.377.500
Sub Jumlah	2.100.000.000	6.449.098.069
Pihak Ketiga		
Klaim Asuransi Kebakaran	26.923.086.074	-
Principle DCV	5.232.035.792	7.968.814.220
Principle MRV	3.960.955.483	1.142.567.674
Giro Mundur	292.800.050	-
Karyawan	141.807.567	141.307.567
Bunga Obligasi	-	14.343.750
Lain-lain	3.248.427.321	-
Sub Jumlah	39.799.112.287	9.267.033.211
Jumlah	41.899.112.287	15.716.131.280

Piutang klaim asuransi kebakaran merupakan klaim asuransi atas kebakaran gudang PT Rusindo Eka Raya (RER) yang berlokasi di Karawaci Tangerang, pada tanggal 28 Oktober 2024 pukul 16:30 WIB. Manajemen Perseroan menjelaskan dalam surat dengan Nomor: 058/LAPD/X/2024 pada tanggal 29 Oktober 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 seluruh persediaan RER diasuransikan kepada PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk dengan nomor polis 330124001463 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.971.776.732, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan nomor polis JKT01-G-2405-00F0002861 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 18.000.000.000, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dengan nomor polis 36012125000154 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 11.934.000000 dan nomor polis 36011024000012 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 9.500.000.000.

Berdasarkan surat persetujuan klaim asuransi No. Ref: 0050/CMC/ZAI/III/2025-C tanggal 7 Maret 2025 oleh PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk menyampaikan persetujuan klaim dengan perhitungan ganti rugi sebesar Rp 3.548.086.074.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Surat pernyataan No. KLAIM 99010112401744 tanggal 12 Maret 2025 PT Bank Danamon Indonesia Tbk QQ PT Rusindo Eka Raya menyatakan setuju untuk menerima pembayaran klaim dari PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk sebagai Penanggung sebesar Rp 3.548.086.074, pembayaran klaim tersebut ditransfer atas nama Dana Setoran Asuransi Pinjaman Rekanan SMEC dengan nomor rekening GL 241213.

Berdasarkan Dana Setoran Asuransi Ref No. 15/ZAI-BDI/FIN/III/25 tanggal 25 Maret 2025 yang menyatakan bahwa PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk telah melakukan pendebitan ke rekening Bank Danamon atas nama PT Rusindo Eka Raya sebesar Rp 3.548.086.074.

Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini terbit, klaim asuransi ke PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk masih dalam proses pengajuan klaim.

Piutang kepada Rustono Fulia merupakan pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan untuk keperluan sewa berdasarkan Perjanjian sewa No. 003/SPK-SEWA/RER/VII/2023 pada tanggal 1 Juli 2023 sampai dengan 1 Juli 2024. Perusahaan melakukan perpanjangan Perjanjian sewa berdasarkan No. 007/SPK-SEWA/RER/VI/2024 pada tanggal 1 Juli 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Piutang kepada PT Rusco Online Distribusi merupakan pinjaman yang diberikan oleh RER untuk keperluan modal PT Rusco Online Distribusi yang tidak dikenakan bunga dan akan dilunasi dalam jangka waktu selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2024.

Piutang *Principle Distributor Claim Voucher* (DCV) merupakan piutang kepada distributor RER atas program yang diberikan oleh distributor kepada toko serta bonus atas pencapaian yang diperoleh dari Grup.

Piutang *Principle Market Return Voucher* (MRV) merupakan piutang atas pengembalian barang oleh Grup kepada pemasok.

Piutang karyawan merupakan pinjaman karyawan RER yang dilakukan tanpa bunga.

8. PERSEDIAAN

	2024	2023
Kebutuhan Ibu dan Anak	32.202.655.494	11.045.916.729
Makanan dan Minuman	16.623.482.720	4.250.679.125
Peralatan Elektronik	2.406.391.392	2.873.176.350
Sub Jumlah	51.232.529.606	18.169.772.204
Penghapusan Persediaan Atas Kebakaran Gudang	(34.013.243.930)	-
Jumlah	17.219.285.676	18.169.772.204

Mutasi Penghapusan Persediaan Atas Kebakaran Gudang:

	2024	2023
Saldo Awal	-	-
Penghapusan Selama Tahun Berjalan (Catatan 28)	34.013.243.930	-
Jumlah	34.013.243.930	-

Berdasarkan perihal atau fakta material atas kebakaran gudang entitas anak PT Leyand International Tbk yaitu PT Rusindo Eka Raya (RER) yang berlokasi di Karawaci Tangerang, pada tanggal 28 Oktober 2024 pukul 16:30 WIB. Manajemen Perseroan menjelaskan dalam surat dengan Nomor: 058/LAPD/X/2024 pada tanggal 29 Oktober 2024.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan atau kelangsungan usaha Emiten atau Grup Publik sebagai berikut:

- Atas kejadian tersebut berdampak pada kegiatan operasional PT Rusindo Eka Raya di mana semua persediaan barang dagangan terbakar dan Perseroan akan mencari solusi agar dapat beroperasi kembali.
- Perseroan akan mengevaluasi kerugian atas kejadian tersebut.
- Prinsipal mendukung Perseroan dengan melonggarkan pembayaran utang usaha (*TOP*).
- Manajemen akan membuat ulang *business plan*.

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Perusahaan dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024 seluruh persediaan RER diasuransikan kepada PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk dengan nomor polis 330124001463 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.971.776.732 dengan jangka waktu sejak 30 September 2024 sampai dengan 30 September 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 seluruh persediaan RER diasuransikan kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan nomor polis JKT01-G-2405-00F0002861 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 18.000.000.000 dengan jangka waktu sejak 30 Mei 2024 sampai dengan 10 Juni 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 seluruh persediaan RER diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dengan nomor polis 36012125000154 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 11.934.000.000 dengan jangka waktu sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 1 Januari 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2023 seluruh persediaan RER diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dengan nomor polis 36011024000012 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 9.500.000.000 dengan jangka waktu sejak 19 Desember 2023 sampai dengan 19 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan diikat dengan fidusia digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 16).

9. ASET TETAP

	31 Desember 2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	71.914.730.000	-	-	71.914.730.000
Bangunan	25.033.113.000	-	-	25.033.113.000
Peralatan Kantor	1.563.400.953	-	-	1.563.400.953
Kendaraan	8.864.829.834	2.382.175.000	-	11.247.004.834
Jumlah	107.376.073.787	2.382.175.000	-	109.758.248.787
Akumulasi Penyusutan				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan	2.925.211.300	1.210.780.400	-	4.135.991.700
Peralatan Kantor	1.525.122.269	19.858.328	-	1.544.980.597
Kendaraan	6.416.531.668	945.789.508	-	7.362.321.176
Jumlah	10.866.865.237	2.176.428.236	-	13.043.293.473
Nilai Buku	96.509.208.550			96.714.955.314

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

31 Desember 2023					
	Saldo Awal	Dampak Akuisisi	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	-	71.914.730.000	-	-	71.914.730.000
Bangunan	817.505.000	24.215.608.000	-	-	25.033.113.000
Peralatan Kantor	152.233.200	1.393.108.223	18.059.530	-	1.563.400.953
Kendaraan	-	7.126.829.834	1.738.000.000	-	8.864.829.834
Jumlah	969.738.200	104.650.276.057	1.756.059.530	-	107.376.073.787
Akumulasi Penyusutan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Bangunan	817.505.000	896.925.900	1.210.780.400	-	2.925.211.300
Peralatan Kantor	152.233.200	1.290.578.139	82.310.930	-	1.525.122.269
Kendaraan	-	5.747.596.785	668.934.883	-	6.416.531.668
Jumlah	969.738.200	7.935.100.824	1.962.026.213	-	10.866.865.237
Nilai Buku	-	96.715.175.233			96.509.208.550

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2024	2023
Beban Pokok Penjualan (Catatan 26)	2.172.228.241	1.957.878.700
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 27)	4.199.995	4.147.513
Jumlah	2.176.428.236	1.962.026.213

RER memiliki aset tanah pada 31 Desember 2022 dengan rincian sebagai berikut:

- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 80/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Persil 25.D.46, Blok: 004, Kohir Nomor C: 324 yang berlokasi di Komplek Pergudangan Industri Raya Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec.Legok,Tangerang dengan luas 3.244 m².
- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 81/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Persil 25.D.46, Blok: 004, Kohir Nomor C: 324 yang berlokasi di Komplek Pergudangan Industri Raya Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec.Legok,Tangerang dengan luas 2.770 m².
- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 82/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Komplek Pergudangan Industri Raya Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec.Legok,Tangerang dengan luas 1.390 m².
- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 83/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Komplek Pergudangan Industri Raya Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec.Legok,Tangerang dengan luas 195 m².
- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 84/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Komplek Pergudangan Industri Raya Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec.Legok,Tangerang dengan luas 601 m².
- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 85/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Komplek Pergudangan Industri Raya Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec.Legok,Tangerang dengan luas 363 m².
- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 86/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Kampung Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec.Legok, Tangerang dengan luas 1.011 m².
- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 87/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Kampung Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec.Legok, Tangerang dengan luas 1.366 m².
- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 88/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Kampung Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec.Legok, Tangerang dengan luas 1.965 m².
- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 89/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Kampung Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec.Legok, Tangerang dengan luas 1.220 m².
- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 90/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Jalan Raya Imam Bonjol No. 228, Bojong Raya, Tangerang, Banten dengan luas 525 m².
- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 91/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Jalan Raya Imam Bonjol No. 228, Bojong Raya, Tangerang, Banten dengan luas 1.472 m².

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Surat Keterangan (*Cover Note*) yang dibuat oleh Notaris Ari Indriyani SP., S.H., M.Kn., tanggal 19 Maret 2024 yang berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2025 dengan rincian:

- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 04/NOT/III/2024 dengan Akta Jual-Beli No. 80/2022.
- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 05/NOT/III/2024 dengan Akta Jual-Beli No. 81/2022.
- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 15/NOT/III/2024 dengan Akta Jual-Beli No. 87/2022.
- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 07/NOT/III/2024 dengan Akta Jual-Beli No. 89/2022.
- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 08/NOT/III/2024 dengan Akta Jual-Beli No. 90/2022.
- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 06/NOT/III/2024 dengan Akta Jual-Beli No. 88/2022.
- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 14/NOT/III/2024 dengan Akta Jual-Beli No. 86/2022.
- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 09/NOT/III/2024 dengan Akta Jual-Beli No. 91/2022.
- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 10/NOT/III/2024 dengan Akta Jual-Beli No. 82/2022.
- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 11/NOT/III/2024 dengan Akta Jual-Beli No. 83/2022.
- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 12/NOT/III/2024 dengan Akta Jual-Beli No. 84/2022.
- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 13/NOT/III/2024 dengan Akta Jual-Beli No. 85/2022.

Bahwa sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan ini, Sertifikat Hak-Guna Bangunan atas bidang tanah dan bangunan berdasarkan akta jual-beli di atas masih dalam proses pendaftaran pada Kantor Pertanahan Wilayah Kabupaten Tangerang dan sedang dalam pengajuan Izin Lokasi (IL) dan Pertimbangan Teknis (PERTEK).

Aset berupa kendaraan diasuransikan ke PT Mitsui Leasing Capital No. 102330730/103528 terhadap kecelakaan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.738.000.000 dengan jangka waktu yang berlaku sampai 12 Desember 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2024 bangunan dan sarana pelengkap serta mesin - mesin pabrik Grup diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dengan nomor polis 36012124022989, nilai pertanggungan sebesar Rp 94.819.480.000 dengan jangka waktu yang berlaku pada tanggal 19 Desember 2024 sampai dengan 19 Desember 2025.

10. ASET HAK - GUNA

	2024	2023
Harga Perolehan	1.396.686.896	1.396.686.896
Akumulasi Penyusutan	(698.343.448)	(558.674.758)
Jumlah	698.343.448	838.012.138

RER mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan Tn. Rustono Fulia berdasarkan tanggal 3 Januari 2020 atas sebidang tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya seluas 1.860 m2 atas nama Tn. Rustono Fulia yang terletak di Jl. Imam Bonjol KM 2.8 No. 228, Karawaci, Tangerang. Masa sewa ini berlaku selama 10 tahun sejak 1 Januari 2020 sampai dengan 1 Januari 2030 dengan nilai sewa sebesar Rp 180.000.000 per tahun.

Sehubungan dengan perjanjian sewa menyewa seluruhnya dilakukan dengan pihak berelasi yaitu Tn. Rustono Fulia. Syarat dan ketentuan yang dimaksud atas perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

- Perjanjian sewa-menyewa ini dilangsungkan dan diterima untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dihitung sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2030 dan dapat diperpanjang dengan jangka waktu tertentu dengan syarat-syarat yang akan disepakati kemudian oleh yang menyewakan dan penyewa.
- Penyewa dilarang menggunakan objek sewa selain untuk kantor dan gudang sebagaimana disepakati pada Perjanjian Sewa.
- Selama jangka waktu berlakunya perjanjian, penyewa sama sekali tidak dibenarkan untuk mengalihkan hak atau menyewakan kembali kepada pihak ketiga dengan alasan apapun juga, tanpa izin dan persetujuan tertulis dari pihak pertama.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- Penyewa tidak diperbolehkan mengubah struktur dan instalasi dari unit bangunan tersebut tanpa izin dan persetujuan dari pihak yang menyewakan.

Alokasi beban amortisasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban Pokok Penjualan (Catatan 26)	139.668.690	139.668.690
Jumlah	139.668.690	139.668.690

11. UANG JAMINAN

	2024	2023
Sewa Kantor	27.977.500	27.977.500
Jumlah	27.977.500	27.977.500

12. INVESTASI PADA OBLIGASI DAN REKSADANA

	2024	2023
Bank Central Asia	10.705.514	10.229.304
Bank OCBC NISP	-	995.000.000
Jumlah	10.705.514	1.005.229.304

Reksadana diperoleh melalui Bank Central Asia dengan rincian sebagai berikut:

Reksadana	: Batavia Dana Kas Maxima
Jumlah Unit	: 5.966,8007
NAB/Unit Beli Rata-rata	: 1.675,9400
NAB/Unit Pasar	: 1.794,1800
Tanggal NAB/Unit Pasar	: 6 Januari 2025
Nilai Modal	: Rp 9.999.999,97
Nilai Pasar	: Rp 10.705.514,48

13. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	2024	2023
PT Lucky Mom Indonesia	37.514.305.083	18.168.627.548
PT Fokus Ritel Indoprima	6.890.924.615	-
PT Energizer Indonesia	5.607.494.176	2.047.237.867
PT Asia Sakti Wahid	4.623.986.693	3.470.993.681
PT Macrocentra Niagaboga	1.823.773.760	1.825.141.206
PT Bintang Inter Global	1.793.798.123	-
PT Fokus Ritel Nusaprima	1.567.616.743	1.907.540.935
PT Sukanda Djaya	962.413.377	-
PT Mega Lighterindo Internusa	603.377.003	170.000.000
PT Enseval Putra Megatrading Tbk	560.024.457	-
PT Anugerah Pijar Cahaya Lestari	350.654.902	-
PT Hoka Karya Mandiri	195.700.059	-
PT Eden Pangan Indonesia	87.185.201	-
PT Pawprints Indonesia	79.184.168	79.184.168
PT Aladdin Sarana Indonesia	24.288.021	-
PT Assindo Perniagaan Internasional	-	6.049.949.294
PT Sinbad Karya Perdagangan	-	3.680.129.931

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	2024	2023
PT Riodi Jaya	-	1.372.500.000
PT Miwon Indonesia	-	866.022.562
PT Orion Multi Buana	-	492.434.000
CV Kuat Teknik	-	445.410.000
PT Pembangkit Jawa Bali Services	-	442.633.400
PT Uni-charm Indonesia Tbk	-	329.860.436
PT Multina Inspindo	-	222.113.717
PT Tuang Bumi Indonesia	-	128.502.000
PT Sinar Sosro	-	43.103.252
PT Primafood International	-	31.641.355
PT Golden Union Oil	-	16.152.955
Lain-lain (dibawah Rp 5.000.000)	-	154.798
Jumlah	62.684.726.381	41.789.333.105

Rincian umur utang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Belum Jatuh Tempo	393.431.413	-
Jatuh Tempo		
30 hari	46.170.523.777	14.275.916.566
31 - 60 hari	15.233.321.489	16.686.473.002
61 - 90 hari	887.449.702	1.801.903.126
≥ 90 hari	-	9.025.040.411
Jumlah	62.684.726.381	41.789.333.105

14. UTANG LAIN-LAIN

	2024	2023
Pihak Berelasi		
Jangka Pendek		
PT Visindo Prime Sinergi (dahulu PT Parama Multidaya)	4.698.508.598	4.698.508.598
PT Blessindo Makmur Sentosa	3.868.500.000	2.150.000.000
PT Rusco Online Distribusi	3.785.235.927	6.239.863.716
Leo Andyanto	3.000.000.000	3.000.000.000
Yehezkiel Fulia	737.439.388	825.514.540
PT Intiputera Bumitirta	450.000.000	450.000.000
Sub Jumlah	16.539.683.913	17.363.886.854
Jangka Panjang		
Leo Andyanto	37.000.000.000	37.000.000.000
PT Intiputera Bumitirta	17.550.000.000	17.550.000.000
Sub Jumlah	54.550.000.000	54.550.000.000
Pihak Ketiga		
Karyawan	136.276.709	148.240.584
Deposito	31.588.565	58.588.565
Lain-lain	494.702.254	1.204.392.826
Sub Jumlah	662.567.528	1.411.221.975
Jumlah	71.752.251.441	73.325.108.829

Perjanjian utang lain-lain kepada PT Visindo Prime Sinergi (dahulu PT Parama Multidaya) mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan perjanjian No. ADDM-LAPD-PM/01/2023 para pihak menyetujui adendum perjanjian utang-piutang dan sampai dengan 31 Desember 2023 Perusahaan belum melunasi utang kepada PT Visindo Prime Sinergi (dahulu PT Parama Multidaya).

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Addendum Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Parama Multidaya No.18 dengan Nmor AHU-AH.01.03.0142884 pada hari Rabu, 31 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Yusdin Fahmi, S.H. Notaris di Jakarta Timur, mengenai Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Visindo Prime Sinergi.

RER mengadakan perjanjian utang dengan PT Blessindo Makmur Sentosa berdasarkan Perjanjian Utang No. BMS-RER/02/2023 pada tanggal 13 Februari 2023 dengan jangka waktu maksimal pengembalian pada tanggal 31 Desember 2024.

RER mengadakan perjanjian utang dengan PT Rusco Online Distribusi berdasarkan Perjanjian Utang No. RER-ROD/09/2021 pada tanggal 6 September 2021 dengan jangka waktu maksimal pengembalian pada tanggal 31 Desember 2023. Perusahaan melakukan perpanjangan berdasarkan addendum No. ADDM-01/RER-ROD/01/2024 dengan jangka waktu pelunasan selambat-lambatnya 31 Desember 2024.

RER mengadakan perjanjian utang dengan Yehezkiel Fulia berdasarkan perjanjian utang No. YF-RER/01/2022 pada tanggal 3 Januari 2022 dengan jangka waktu maksimal pengembalian pada tanggal 31 Desember 2024.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Fasilitas Pinjaman Nomor PSP-LAPD/V/2023 tanggal 16 Mei 2023 antara Perusahaan dengan Leo Andyanto, selanjutnya para pihak menyetujui untuk perjanjian fasilitas pinjaman Perusahaan dari Leo Andyanto sebesar Rp 40.000.000.000, dengan jangka waktu 10 tahun dan bunga sebesar 1,00% per annum yang dibayarkan setiap tiga bulan. Pinjaman ini akan digunakan oleh Perusahaan untuk keperluan pengambilalihan mayoritas sebanyak 51% kepemilikan atas saham PT Rusindo Eka Raya dan sisanya akan dipergunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Berdasarkan Adendum Perjanjian Fasilitas Pinjaman Nomor PSP/LA-IB/V/2023 tanggal 16 Mei 2023 antara Perusahaan dengan PT Intiputera Bumitirta, selanjutnya para pihak menyetujui untuk perjanjian fasilitas pinjaman Perusahaan dari PT Intiputera Bumitirta sebesar Rp 18.000.000.000, dengan jangka waktu 10 tahun dan bunga sebesar 1,00% per annum yang dibayarkan setiap tiga bulan. Pinjaman ini akan digunakan oleh Perusahaan untuk keperluan pengambilalihan mayoritas sebanyak 51% kepemilikan atas saham PT Rusindo Eka Raya.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2024	2023
Pajak Pertambahan Nilai-Bersih	3.394.835.608	-
Jumlah	3.394.835.608	-

b. Utang Pajak

	2024	2023
Pajak Pertambahan Nilai-Bersih	-	1.485.030
Pajak Penghasilan:		
Entitas Induk		
Pasal 21	2.162.548	7.553.400
Pasal 23	468.000	450.000
Jumlah	2.630.548	9.488.430

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Beban Pajak Penghasilan – Bersih

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Manfaat Pajak Tangguhan	262.824.923	(17.501.997)
Jumlah	<u>262.824.923</u>	<u>(17.501.997)</u>

d. Pajak Penghasilan Badan

Entitas Induk

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi	(1.128.730.482)	1.700.569.897
Koreksi Fiskal:		
Beda Tetap		
Beban Pajak dan Denda Pajak	48.800.550	12.309.200
Pendapatan Jasa Giro	(17.463)	(2.727.487)
Jumlah Koreksi Fiskal Bersih	<u>48.783.087</u>	<u>9.581.713</u>
Laba (Rugi) Fiskal	<u>(1.079.947.395)</u>	<u>1.710.151.610</u>
Akumulasi Rugi Fiskal		
2020	-	(152.747.750)
2021	-	-
2022	-	(2.800.833.370)
2023	(1.243.429.510)	1.710.151.610
2024	(1.079.947.395)	-
Jumlah Akumulasi Rugi Fiskal	<u>(2.323.376.906)</u>	<u>(1.243.429.510)</u>

Entitas Anak – RER

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rugi Sebelum Pajak	<u>(24.880.533.189)</u>	<u>(5.802.115.577)</u>
Beda Temporer:		
Beban Cadangan Kerugian Nilai	-	(743.781.833)
Beban Imbalan Pascakerja	134.891.184	131.869.820
Penyusutan Aset Tetap	1.291.848.032	55.859.750
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beda Permanen:		
Pendapatan Jasa Giro	(6.451.097)	(5.353.106)
Beban yang tidak Dapat dikurangkan menurut fiskal	194.767.876	201.261.517
Sumbangan dan Jamuan	137.691.592	126.140.604
Rugi Kena Pajak (Rugi Fiskal)	<u>(23.127.785.602)</u>	<u>(6.036.118.825)</u>
Pembulatan	<u>(23.127.785.000)</u>	<u>(6.036.118.000)</u>
Beban Pajak Kini	<u>-</u>	<u>-</u>
Dikurangi Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka:		
Pasal 23	-	-
Pasal 25	-	-
Jumlah Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka	<u>-</u>	<u>-</u>
Taksiran Utang Pajak Kini Pasal 29	<u>-</u>	<u>-</u>

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi pada 31 Desember 2024 dan 2023 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

e. Pajak Tangguhan

	31 Desember 2023 Efek Konsolidasi	Dikreditkan ke Laba Rugi	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain	31 Desember 2024
Imbalan Pascakerja	235.524.294	29.676.060	9.997.218	275.197.572
Cadangan Piutang	173.276.810	-	-	173.276.810
Penyusutan Aset Tetap	15.361.431	233.148.863	-	248.510.294
Aset Pajak Tangguhan Bersih	424.162.535	262.824.923	9.997.218	696.984.676

	31 Desember 2022	Dikreditkan ke Laba Rugi	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain	31 Desember 2023
Imbalan Pascakerja	204.709.058	29.011.360	1.803.876	235.524.294
Cadangan Piutang	232.079.312	(58.802.502)	-	173.276.810
Penyusutan Aset Tetap	3.072.286	12.289.145	-	15.361.431
Aset Pajak Tangguhan Bersih	439.860.656	(17.501.997)	1.803.876	424.162.535

16. UTANG BANK

	2024	2023
Bank CIMB Niaga	16.465.719.726	17.834.574.753
Bank Danamon Indonesia	1.619.538.623	4.349.395.119
Bank OCBC NISP	-	1.467.671.414
Jumlah Utang Bank	18.085.258.349	23.651.641.286
Tingkat suku bunga	0,75%-9,75%	0,75%-9,75%

RER memiliki utang bank dengan rincian sebagai berikut:

1) Bank CIMB Niaga

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 0466/GMA/JKT/07 tanggal 26 Desember 2007 dengan perubahan ke 24 dan pernyataan kembali serta telah disetujui tanggal 31 Juli 2024.

- Plafon : Rp 16.500.000.000
- Jenis Kredit : Pinjaman Rekening Koran Khusus E-Chain
- Jangka Waktu : 12 bulan terhitung mulai tanggal 31-07-2024 s/d 31-07-2025
- Suku Bunga : Rate TD + 0,75%

Agunan yang akan diserahkan:

- Cash Collateral berupa Deposito Bank CIMB Niaga sebesar Rp 13.000.000.000
- Cash Collateral berupa Deposito Bank CIMB Niaga sebesar Rp 3.500.000.000

Atas perjanjian kredit ini berlaku ketentuan khusus sebagai berikut:

- Dilakukan *merchandise inspection* setiap 3 (tiga) bulan.
- Menyerahkan Laporan Audit Keuangan Tahunan paling lambat 180 hari setelah akhir periode laporan.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- c) Menyerahkan *A/R Aging*, laporan penjualan dan laporan *inventory* kuartalan, maksimal 90 hari setelah akhir kuartal.
- d) Menjaga agar transaksi usaha minimal 80% dari kreditur.
- e) Menjaga nilai *Inv + AR* minimal 125% dari AP dan STD Bank.
- f) Debitur wajib membuka rekening operasional dan rekening PRK-ke-Chain.
- g) Debitur wajib memberikan kuasa penuh kepada principal guna pembayaran tagihan kepada melalui Surat Pernyataan dan Kuasa ke-Chain sesuai format yang ditetapkan oleh kreditur.
- h) Debitur wajib melakukan pembayaran kewajibannya terkait dengan fasilitas PRK.
- i) Debitur wajib melakukan pembelian seluruh produk principal dengan pembiayaan dari fasilitas PRK.
- j) Debitur dilarang menyewakan agunan kepada pihak ketiga, kecuali atas persetujuan tertulis dari kreditur.
- k) Kreditur berhak untuk melakukan pemeriksaan atas *stock* barang sewaktu-waktu berdasarkan pertimbangan dan kebijakan kreditur.
- l) Kreditur berhak untuk melakukan penilaian ulang atas agunan sewaktu-waktu berdasarkan pertimbangan dan kebijakan kreditur.
- m) Dalam hal debitur bermaksud untuk melakukan pengakhiran Fasilitas Kredit sebelum jatuh tempo fasilitas kredit, maka debitur wajib memberitahukan secara tertulis kepada kreditur.
- n) Debitur yang telah melunasi seluruh utang, diwajibkan untuk mengambil dokumen agunan yang telah diterima oleh kreditur baik dari debitur, Notaris/ Pejabat Pembuat Akta tanah, *Developer* atau pihak ketiga lainnya selambat-lambatnya 30 hari kalender setelah utang lunas.

Grup tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank:

- a. Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik debitur baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
 - b. Mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada pihak lain;
 - c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban debitur membayar kepada pihak lain; memberikan pinjaman kepada pihak lain; kecuali dalam rangka menjalankan usaha debitur sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan debitur untuk melaksanakan perjanjian kredit.
 - d. Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha debitur;
 - e. Mengubah susunan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya;
 - f. Mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya;
 - g. Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan Grup antara lain penggabungan peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan.
 - h. Debitur wajib mendapat persetujuan dari kreditur apabila:
 - Merubah nilai saham perseroan;
 - Merubah susunan pengurus/pemegang saham/komisaris/direksi;
 - Menjaminkan kepada pihak ketiga;
 - Merubah sifat usaha Grup.
 - i. Debitur tidak diperkenankan melakukan pembayaran tagihan ke Principal melalui rekening RPK-Ke Chain kreditur.
 - j. Debitur dilarang menyewakan agunan kepada pihak ketiga, kecuali atas persetujuan tertulis dari kreditur.
- b. Berdasarkan perjanjian kredit nomor 0466/GMA/JKT/07 tanggal 26 Desember 2007 dengan perubahan ke 22 dan pernyataan kembali serta telah disetujui tanggal 5 Juni 2023.

Plafon	: Rp 16.500.000.000
Jenis Kredit	: Pinjaman Rekening Koran
Jangka Waktu	: 12 bulan terhitung mulai tanggal 26-12-2023 s/d 26-12-2024
Suku Bunga	: Efektif 0,75% per tahun

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Agunan yang akan diserahkan:

- Piutang dagang fidusia senilai Rp 5.000.000.000.
- Piutang dagang fidusia senilai Rp 5.000.000.000.
- Piutang dagang PT Rusindo Eka Raya senilai Rp 8.000.000.000.
- Piutang dagang PT Rusindo Eka Raya senilai Rp 7.000.000.000.
- Perjanjian penanggungan perorangan (Rustono Fulia) sebesar Rp 31.000.000.000.
- *Cash Collateral* berupa deposito Bank CIMB Niaga sebesar Rp 800.000.000.
- *Cash Collateral* berupa deposito Bank CIMB Niaga sebesar Rp 800.000.000.
- *Cash Collateral* berupa deposito Bank CIMB Niaga sebesar Rp 4.000.000.000.
- *Cash Collateral* berupa deposito Bank CIMB Niaga sebesar Rp 5.000.000.000.
- *Cash Collateral* berupa deposito Bank CIMB Niaga sebesar Rp 4.500.000.000.
- Persediaan barang fidusia sebesar Rp 7.000.000.000.
- Persediaan barang fidusia sebesar Rp 2.000.000.000.
- Persediaan barang fidusia sebesar Rp 7.000.000.000.
- Persediaan barang fidusia sebesar Rp 6.500.000.000.
- *Cash Collateral* Bank Garansi sebesar Rp 10.000.000.000.
- *Cash Collateral* berupa deposito Bank CIMB Niaga sebesar Rp 13.000.000.000.
- *Cash Collateral* berupa deposito Bank CIMB Niaga sebesar Rp 3.500.000.000.

Atas perjanjian kredit ini berlaku ketentuan khusus sebagai berikut:

- a) Dilakukan *Merchandise Inspection* setiap 3 (tiga) bulan.
- b) Menyerahkan Laporan Audit Keuangan Tahunan paling lambat 180 hari setelah akhir periode laporan.
- c) Menyerahkan *A/R Aging*, laporan penjualan dan laporan *inventory* kuartalan, maksimal 90 hari setelah akhir kuartal.
- d) Menjaga agar transaksi usaha minimal 80% dari kreditur.
- e) Menjaga nilai *Inv + AR* minimal 125% dari AP dan STD Bank.
- f) Debitur wajib membuka rekening operasional dan rekening PRK-ke-Chain.
- g) Debitur wajib memberikan kuasa penuh kepada principal guna pembayaran tagihan kepada melalui Surat Pernyataan dan Kuasa ke-Chain sesuai format yang ditetapkan oleh kreditur.
- h) Debitur wajib melakukan pembayaran kewajibannya terkait dengan fasilitas PRK.
- i) Debitur wajib melakukan pembelian seluruh produk principal dengan pembiayaan dari fasilitas PRK.
- j) Debitur dilarang menyewakan agunan kepada pihak ketiga, kecuali atas persetujuan tertulis dari kreditur.
- k) Kreditur berhak untuk melakukan pemeriksaan atas *stock* barang sewaktu-waktu berdasarkan pertimbangan dan kebijakan kreditur.
- l) Kreditur berhak untuk melakukan penilaian ulang atas agunan sewaktu-waktu berdasarkan pertimbangan dan kebijakan kreditur.
- m) Dalam hal debitur bermaksud untuk melakukan pengakhiran fasilitas kredit sebelum jatuh tempo fasilitas kredit, maka debitur wajib memberitahukan secara tertulis kepada kreditur.
- n) Debitur yang telah melunasi seluruh utang, diwajibkan untuk mengambil dokumen agunan yang telah diterima oleh kreditur baik dari debitur, Notaris/ Pejabat Pembuat Akta tanah, *Developer* atau pihak ketiga lainnya selambat-lambatnya 30 hari kalender setelah utang lunas.

Grup tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank:

- a. Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik debitur baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
- b. Mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada pihak lain;
- c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban debitur membayar kepada pihak lain; memberikan pinjaman kepada pihak lain; kecuali dalam rangka menjalankan usaha debitur sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan debitur untuk melaksanakan perjanjian kredit.
- d. Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha debitur;

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- e. Mengubah susunan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya;
- f. Mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya;
- g. Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan perusahaan antara lain penggabungan peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan.
- h. Debitur wajib mendapat persetujuan dari kreditur apabila:
 - Merubah nilai saham perseroan;
 - Merubah susunan pengurus/pemegang saham/komisaris/direksi;
 - Menjaminkan kepada pihak ketiga;
 - Merubah sifat usaha Perusahaan.
- i. Debitur tidak diperkenankan melakukan pembayaran tagihan ke Principal melalui rekening RPK-Ke Chain Kreditur.
- j. Debitur dilarang menyewakan agunan kepada pihak ketiga, kecuali atas persetujuan tertulis dari kreditur.

2) Bank Danamon Indonesia

- a. Berdasarkan perjanjian kredit Nomor PP/PRP/0001/1024 tanggal 29 September 2024 Perihal Pemberian Gadai Deposito sebagai agunan kredit.
 - Plafon : Rp 5.000.000.000
 - Jenis Kredit : Rekening Koran *Passive*
 - Jangka Waktu : 12 bulan terhitung mulai tanggal 27-09-2024 s/d 27-09-2025
 - Suku Bunga : 8,50%
 - Jaminan :
 - a) Bilyet Deposito No. Seri DE-D16604, No. Rekening 003650526811 atas nama PT Rusindo Eka Raya sebesar Rp 1.500.000.000
 - b) AR atas nama PT Rusindo Eka Raya sebesar Rp 2.000.000.000
 - c) Inventory atas nama PT Rusindo Eka Raya sebesar Rp 2.000.000.000
 - Ketentuan tambahan:
 - a) Debitur wajib membuka rekening operasional dan rekening KRK Pasif pada Bank.
 - b) Debitur wajib melakukan pembelian seluruh barang dagangan dari Prinsipal menggunakan Fasilitas KRK Pasif di Bank.
 - c) Menyerahkan Laporan Keuangan Triwulan termasuk neraca dan perhitungan laba-rugi, segera setelah diminta oleh Bank selambat-lambatnya 60 hari kalender sejak tanggal laporan.
 - d) Menyerahkan daftar *stock* barang debitur setiap triwulan selambat-lambatnya 30 hari kalender setelah tanggal periode laporan dan ditandatangani oleh pihak yang berwenang dari debitur.
- b. Berdasarkan perjanjian kredit Nomor PP/PRP/0012/0923 tanggal 15 September 2023 Perihal Pemberian Gadai Deposito sebagai agunan kredit.
 - Plafon : Rp 5.000.000.000
 - Jenis Kredit : Rekening Koran *Passive*
 - Jangka Waktu : 12 bulan terhitung mulai tanggal 27-09-2023 s/d 27-09-2024
 - Suku Bunga : 8,00%
 - Jaminan :
 - a) Bilyet Deposito No. Seri DE-D16604, No. Rekening 003650526811 atas nama PT Rusindo Eka Raya sebesar Rp 1.500.000.000
 - b) AR atas nama PT Rusindo Eka Raya sebesar Rp 2.000.000.000
 - c) Inventory atas nama PT Rusindo Eka Raya sebesar Rp 2.000.000.000

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- Ketentuan tambahan:
 - a) Debitur wajib membuka rekening operasional dan rekening KRK Pasif pada Bank.
 - b) Debitur wajib melakukan pembelian seluruh barang dagangan dari Prinsipal menggunakan Fasilitas KRK Pasif di Bank.
 - c) Menyerahkan Laporan Keuangan Triwulan termasuk neraca dan perhitungan laba-rugi, segera setelah diminta oleh Bank selambat-lambatnya 60 hari kalender sejak tanggal laporan.
 - d) Menyerahkan daftar *stock* barang debitur setiap triwulan selambat-lambatnya 30 hari kalender setelah tanggal periode laporan dan ditandatangani oleh pihak yang berwenang dari debitur.

3) Bank OCBC NISP

Berdasarkan konfirmasi pelunasan Nomor Pinjaman 130830081514 Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit dengan Perjanjian Kredit Nomor 2906/COMM/SW/PPP/VI/2024 pada tanggal 17 Desember 2024.

- a. Berdasarkan perjanjian kredit Nomor 2906/COMM/SW/PPP/VI/2024 tanggal 10 Juni 2024. Perihal Pemberitahuan persetujuan kredit:

- Plafon : Rp 4.000.000.000
- Jenis Fasilitas : EmB-DL-DF (*NEW*)
- Jangka Waktu : 12 bulan terhitung mulai tanggal 10-06-2024 s/d 13-06-2025
- Suku Bunga : 9,25% p.a.
- Jaminan :
 - a) Deposito atas nama PT Rusindo Eka Raya sebesar Rp 2.000.000.000
 - b) AR atas nama PT Rusindo Eka Raya sebesar Rp 4.000.000.000

- b. Berdasarkan perjanjian kredit Nomor 038/OL/EMBTGR/SL/EG/VI/2023 tanggal 13 Juni 2023 Perihal Pemberitahuan persetujuan kredit.

- Plafon : Rp 4.000.000.000
- Jenis Fasilitas : EmB-DL-DF (*NEW*)
- Jangka Waktu : 12 bulan terhitung mulai tanggal 13-06-2023 s/d 13-06-2024
- Suku Bunga : 8,75% p.a.
- Jaminan :
 - a) Deposito atas nama PT Rusindo Eka Raya sebesar Rp 2.000.000.000
 - b) AR atas nama PT Rusindo Eka Raya sebesar Rp 4.000.000.000

17. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK

	2024	2023
PT Berdayakan Usaha Indonesia (Batumbu)	35.729.225.568	16.093.021.557
PT Dipo Star Finance	2.532.218.562	482.051.500
Jumlah Utang Bank	38.261.444.130	16.575.073.057
Tingkat suku bunga	2,31% - 11%	2,31% -11%

Berdasarkan addendum perjanjian No. 0199/Batumbu/Legal-Compliance/VIII/2024 tanggal 8 Agustus 2024, perihal *exposure* kerjasama dan fitur pinjaman.

- Plafon : Rp 48.000.000.000
- Jenis Kredit : APFG maks 100% dari nilai invoice Prinsipal
- Besaran Pinjaman : Rp 50.000.000 sampai dengan Rp 2.000.000.000
- Jangka Waktu : 60 hari setelah tanggal Perjanjian
- Suku Bunga : 11% p.a

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- Jaminan :
 - a) Jaminan bilyet giro/cek senilai 125% dari *plafond* pinjaman.
 - b) Garansi Perusahaan dari Prinsipal.
 - c) Garansi pribadi dari Tn. Rustono Fulia.

Berdasarkan addendum perjanjian No. 0183/Batumbu/Legal-Compliance/XI/2023 tanggal 28 November 2023, perihal *exposure* kerjasama dan fitur pinjaman.

- Plafon : Rp 20.000.000.000
- Jenis Kredit : APFG maks 100% dari nilai invoice Prinsipal
- Besaran Pinjaman : Rp 50.000.000 sampai dengan Rp 2.000.000.000
- Jangka Waktu : 60 hari setelah tanggal Perjanjian
- Suku Bunga : 10,5% p.a
- Jaminan :
 - a) Jaminan bilyet giro/cek senilai 125% dari *plafond* pinjaman.
 - b) Garansi Perusahaan dari Prinsipal
 - c) Garansi pribadi dari Tn. Rustono Fulia

Grup mengadakan perjanjian utang dengan PT Dipo Star Finance berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi dengan cara *Sales and Lease Back* No. 0009457/1/10/05/2024 pada tanggal 27 Mei 2024 dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dengan pembayaran uang sewa berikutnya pada tanggal 27 Juni 2024 sampai dengan 27 April 2027 dengan suku bunga 2,31%. Pinjaman tersebut menjaminkan berupa BPKB atas 7 (tujuh) unit mobil kepada PT Dipo Star Finance.

Grup mengadakan perjanjian utang dengan PT Dipo Star Finance berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi dengan cara *Sales and Lease Back* No. 0009438/1/10/02/2024 pada tanggal 28 Februari 2024 dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dengan pembayaran uang sewa berikutnya pada tanggal 28 Maret 2024 sampai dengan 28 Januari 2027 dengan suku bunga 6,94%. Pinjaman tersebut menjaminkan berupa BPKB atas 7 (tujuh) unit mobil kepada PT Dipo Star Finance.

Grup mengadakan perjanjian utang dengan PT Dipo Star Finance berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi dengan cara *Sales and Lease Back* No. 0009435/1/10/02/2024 pada tanggal 09 Februari 2024 dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dengan pembayaran uang sewa berikutnya pada tanggal 9 Maret 2024 sampai dengan 9 Januari 2027 dengan suku bunga 4,23%. Pinjaman tersebut menjaminkan berupa BPKB atas 12 (dua belas) unit mobil kepada PT Dipo Star Finance.

Grup mengadakan perjanjian utang dengan PT Dipo Star Finance berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi dengan cara *Sales and Lease Back* No. 009381/1/10/06/2023 pada tanggal 14 Juni 2023 dengan jangka waktu 11 (sebelas) bulan dengan suku bunga 2,23%. Pinjaman tersebut menjaminkan berupa BPKB atas 9 (sembilan) unit mobil kepada PT Dipo Star Finance. Perusahaan telah melunasi pembiayaan investasi dengan No. 0973/JKS/28/V/2024 pada tanggal 28 Mei 2024.

18. LIABILITAS SEWA KEPADA PIHAK BERELASI

	2024	2023
Pembayaran yang Jatuh Tempo pada Tahun:		
2022	180.000.000	180.000.000
2023	180.000.000	180.000.000
2024-2030	1.440.000.000	1.440.000.000
Jumlah Pembayaran Minimum Sewa	1.800.000.000	1.800.000.000
Dikurangi:		
Pokok	(615.222.139)	(480.133.267)
Bunga	(403.313.104)	(403.313.104)
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	781.464.756	916.553.629
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	(128.778.715)	(128.778.715)
Bagian Jangka Panjang	652.686.041	787.774.914

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Berikut ini merupakan biaya bunga terkait sewa:

	2024	2023
Bunga Sewa	44.911.128	51.221.285
Jumlah	44.911.128	51.221.285

Liabilitas Sewa merupakan liabilitas kepada Tn. Rustono Fulia sehubungan dengan sewa tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya, yang terletak di Jalan Imam Bonjol KM. 2,8 No. 228 Karawaci Tangerang dengan jangka waktu selama 10 (sepuluh) tahun dari tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 1 Januari 2030 dengan pembayaran sewa dilakukan setiap tahun dan tingkat suku bunga sebesar 4,90%, dengan harga sewa sebesar Rp 180.000.000.

19. BEBAN AKRUAL

	2024	2023
Jasa Profesional	152.100.000	238.250.000
Gaji dan Tunjangan	44.123.202	365.281.840
Beban Operasional Lainnya	-	467.040.448
Sewa	-	19.590.000
Jumlah	196.223.202	1.090.162.287

20. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Utang pembelian aset tetap merupakan utang atas pembelian kendaraan bermotor dengan sebagai berikut:

Pembelian kendaraan bermotor dengan nomor rangka mesin MHMFE71EBPK002777 4V21Z00154 kepada PT Mitsui Leasing Capital dengan suku bunga 5,75% (*flat*) dan jangka waktu 36 bulan.

Pembelian kendaraan bermotor dengan nomor rangka mesin MHMFE71EBPK002776 4V21Z00136 kepada PT Mitsui Leasing Capital dengan suku bunga 5,75% (*flat*) dan jangka waktu 36 bulan.

Pembelian kendaraan bermotor dengan nomor rangka mesin MHMFE73EFPK000524 4V21Z75545 kepada PT Mitsui Leasing Capital dengan suku bunga 5,75% (*flat*) dan jangka waktu 36 bulan.

Pembelian kendaraan bermotor dengan nomor rangka mesin MHMFE73EFPK000521 4V21Z75550 kepada PT Mitsui Leasing Capital dengan suku bunga 5,75% (*flat*) dan jangka waktu 36 bulan.

Pembelian kendaraan bermotor dengan nomor mesin MF3PE812TNJ040236 kepada Cimb Niaga Finance dengan suku bunga 6,90% dan jangka waktu 24 bulan.

Pembelian kendaraan mobil dengan nomor mesin MHMFE74EHRK003937 kepada PT Win Express Indonesia dengan suku bunga 5% dan jangka waktu 35 bulan.

Pembelian kendaraan mobil dengan nomor mesin MHMFE74EHRK003943 kepada PT Win Express Indonesia dengan suku bunga 5% dan jangka waktu 35 bulan.

Pembelian kendaraan mobil dengan nomor mesin MHMFE74EHRK003946 kepada PT Win Express Indonesia dengan suku bunga 5% dan jangka waktu 35 bulan.

Pembelian kendaraan mobil dengan nomor mesin MHMFE74HRK003942 kepada PT Win Express Indonesia dengan suku bunga 5% dan jangka waktu 35 bulan.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pembelian kendaraan mobil dengan nomor mesin MHMFE74EHRK003941 kepada PT Win Express Indonesia dengan suku bunga 5% dan jangka waktu 35 bulan.

Jadwal pembayaran utang pembelian aset tetap minimum berdasarkan perjanjian utang pembelian aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Liabilitas Sewa Pembiayaan	246.324.556	400.602.376
Lebih dari Satu Tahun dan Kurang dari Lima Tahun	3.471.257.180	946.627.180
Nilai Sekarang atas Pembayaran minimum Utang Pembiayaan	3.717.581.736	1.347.229.556
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(246.324.556)	(400.602.376)
Bagian Jangka Panjang	3.471.257.180	946.627.180

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja pada 31 Desember 2024 berdasarkan perhitungan aktuaris independen oleh Kantor Konsultan Akturia Budi Ramdani. Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja pada 31 Desember 2023 berdasarkan perhitungan aktuaris independen oleh Kantor Konsultan Aktuarial Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dan dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2024	2023
Jumlah Karyawan	23	26
Umur Pensiun Normal (per Tahun)	55	55
Kenaikan Gaji (per Tahun)	6,00%	6,00%
Tingkat Diskonto (per Tahun)	6,68%	6,68%
Tabel Mortalitas	TMI-2019	TMI-2019

Tabel berikut menyajikan komponen liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rincian liabilitas atas kewajiban imbalan pascakerja karyawan adalah sebagai berikut:

Mutasi liabilitas atas kewajiban imbalan pascakerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo Awal Tahun	1.223.473.896	500.915.000
Efek Konsolidasi	-	902.563.209
Beban yang Diakui pada Tahun Berjalan	254.453.184	239.598.820
Laba Aktuarial	(199.406.897)	(396.317.000)
Pendapatan Komprehensif Lain	(55.017.899)	(23.286.133)
Saldo Akhir Tahun	1.223.502.284	1.223.473.896

Jumlah beban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban Jasa Kini	171.967.880	141.533.898
Beban Bunga	82.485.304	98.064.922
Laba Aktuarial	(199.406.897)	(396.317.000)
Jumlah	55.046.287	(156.718.180)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan kematian.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti karena tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi satu sama lain karena beberapa dari asumsi dapat berkorelasi.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Ficomindo Buana Registrar, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor
Layman Holdings Pte Ltd	1.200.000.000	30,26%	120.000.000.000
PT Intiputera Bumitirta	770.368.845	19,42%	77.036.884.500
Keraton Investments Ltd	508.260.231	12,81%	50.826.023.100
Elvi Felicia	332.193.400	8,37%	33.219.340.000
Leo Andyanto	298.328.200	7,52%	29.832.820.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	857.199.463	21,61%	85.719.946.300
Jumlah	3.966.350.139	100%	396.635.013.900

Berdasarkan Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Nomor. 01/SRT/II/2024 Tanggal 9 Januari 2024 yang menyatakan bahwa terdapat Perubahan Kepemilikan Saham atas nama Nany Indrawaty Sutanto dengan jumlah saham 322.438.500 atau sebesar 8,13% dinyatakan telah dijual dan dibuktikan dengan adanya *trade confirmation* pada tanggal 8 Januari yang dikeluarkan oleh PT Yuanta Sekuritas Indonesia.

31 Desember 2023			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor
Layman Holdings Pte Ltd	1.200.000.000	30,25%	120.000.000.000
PT Intiputera Bumitirta	760.254.545	19,17%	76.025.454.500
Keraton Investments Ltd	508.260.231	12,81%	50.826.023.100
Nany Indrawaty Sutanto	322.438.500	8,13%	32.243.850.000
Leo Andyanto	227.328.700	5,73%	22.732.870.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	948.068.163	23,66%	94.806.816.300
Jumlah	3.966.350.139	100%	396.635.013.900

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 23 Juni 2016 dari Notaris Dino Irwin Tengkano, SH. Mkn di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0062663 tanggal 30 Juni 2016 para pemegang saham menyetujui modal disetor dan ditempatkan sebesar 3.966.350.139 dengan nominal Rp 100 per lembar saham.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 24 Juli 2009 dari Notaris Wahyu Nuransi S.H di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0067019.AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 14 Oktober 2009 para pemegang saham menyetujui modal disetor dan ditempatkan sebesar 3.965.999.000 dengan nominal Rp 100 per lembar saham.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

a) Pengampunan Pajak

Merupakan tambahan modal disetor dari aset pengampunan pajak sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Kementerian Keuangan No. KET-1150/PP/WPJ.07/2017 atas nama PT Leyand International Tbk tertanggal 25 April 2017 dengan rincian aset berupa kas sebesar Rp 100.000.000 dan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Kementerian Keuangan No. KET-230/PP/WPJ.07/2017 tertanggal 18 Januari 2017 dengan rincian aset berupa persediaan sebesar Rp 400.000.000. Jumlah tambahan modal disetor yang merupakan aset pengampunan pajak per tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 500.000.000.

b) Agio Saham

	31 Desember 2024 dan 2023
Agio Saham	
Penawaran saham sebesar 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar yang ditawarkan Rp 200 per saham pada tahun 2001.	37.015.748.000
Penawaran saham sebesar 1.386.200 saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar yang ditawarkan Rp 166 per saham pada tahun 2006.	6.000.000.000
Penawaran saham sebesar 3.701.574.800 saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar yang ditawarkan Rp 110 per saham pada tahun 2008.	91.489.200
Pelaksanaan 26.000 waran seri II saham dengan nilai nominal Rp 100 per waran yang ditawarkan Rp 120 per waran pada tahun 2014.	520.000
Pelaksanaan 351.139 waran seri II saham dengan nilai nominal Rp 100 per waran yang ditawarkan Rp 120 per waran pada tahun 2014.	7.022.780
Dikurangi dengan Biaya Emisi Saham	(6.766.415.420)
Penerbitan Saham Bonus.	(4.300.000.000)
Jumlah	32.048.364.560

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan Non-Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak:

	2024	2023
PT Rusco Logistik International	23.607.670.844	30.901.962.236
Rustono Fulia	22.121.995.802	28.957.243.745
Yehezkiel Fulia	397.877.622	520.813.737
Jumlah	46.127.544.268	60.380.019.718

Kepentingan Non-Pengendali atas Laba Rugi Tahun Berjalan :

	2024	2023
PT Rusco Logistik International	6.173.571.860	1.459.430.216
Rustono Fulia	5.785.057.394	1.367.585.533
Yehezkiel Fulia	104.047.795	24.596.862
Jumlah	12.062.677.049	2.851.612.612

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

25. PENJUALAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Penjualan	223.452.157.674	173.840.919.543
Jumlah	<u>223.452.157.674</u>	<u>173.840.919.543</u>

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak Berelasi		
PT Rusco Online Distribusi	47.817.255.190	16.247.384.590
PT Blessindo Makmur Sentosa	-	2.058.709.607
Sub Jumlah	<u>47.817.255.190</u>	<u>18.306.094.197</u>
Pihak Ketiga		
CV Raya Dipta Swastika	14.316.314.000	9.720.057.128
Toko Susu Pasir Jaya	14.124.134.700	15.451.002.072
Toko HBS	10.597.762.484	1.197.484.004
Toko Susu CS	9.375.880.600	-
PT Pelanduk Jaya Bersama	7.858.084.000	3.937.274.445
PT Gaya Poetra Bangkit	7.530.864.600	-
PT Jaya Putra Panipahan	7.382.628.600	6.989.328.540
Toko Natasha Susu	6.297.647.600	-
CV Baby Wise Indonesia	4.037.945.494	-
Toko Bei Bee Woo	3.556.669.600	-
Toko Natasha Citra II	3.527.928.000	-
Toko Yopie	2.748.271.703	-
PT Scorpicanus Gepi Jovindo	2.505.610.358	2.402.068.762
Sejadah Grocery	2.253.797.874	3.440.131.996
PT Win Cemerlang Distribundo	1.352.648.656	-
PT Pentabiz International	262.396.399	1.316.573.803
PT Lucky Mom Indonesia	6.192.124	-
PT Sinbad Karya Perdagangan	-	4.593.112.418
Lain-Lain (Masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	77.900.125.692	106.487.792.178
Sub Jumlah	<u>175.634.902.484</u>	<u>155.534.825.346</u>
Jumlah	<u>223.452.157.674</u>	<u>173.840.919.543</u>

Rincian penjualan dengan nilai kontribusi melebihi nilai 10% dari total penjualan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
PT Rusco Online Distribusi	47.817.255.190	16.247.384.590
Jumlah	<u>47.817.255.190</u>	<u>16.247.384.590</u>

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2024	2023
Persediaan Awal	18.169.772.204	23.160.124.360
Pembelian	209.201.367.482	173.833.806.841
Pemusnahan Barang Kadaluarsa	-	(11.245.303.131)
Barang Siap Dijual	227.371.139.686	185.748.628.070
Persediaan Akhir	(17.219.285.676)	(18.169.772.204)
Jumlah Persediaan	210.151.854.011	167.578.855.866
Biaya Overhead:		
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 9)	2.172.228.241	1.957.878.700
Biaya Transportasi	632.246.673	937.342.976
Penyusutan Aset Hak-Guna (Catatan 10)	139.668.690	139.668.690
Beban Pokok Penjualan	213.095.997.614	170.613.746.232

Rincian pembelian dengan nilai kontribusi melebihi nilai 10% dari total pembelian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024	2023
PT Lucky Mom Indonesia	37.514.305.083	-
PT Sinbad Karya Perdagangan	-	76.568.799.269
Jumlah	37.514.305.083	76.568.799.269

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2024	2023
Gaji dan tunjangan	8.299.350.611	7.714.722.166
Biaya Pajak	1.558.183.346	92.941.383
Transportasi	535.480.952	540.585.536
Jasa Profesional	333.210.745	439.445.000
Provisi	328.750.000	255.000.000
Biaya Kantor	317.988.554	369.961.702
Imbalan Pascakerja (Catatan 21)	254.453.184	239.598.820
Biaya Asuransi	206.718.450	22.081.650
Iuran OJK	196.870.270	247.745.505
Pemeliharaan Inventaris Kantor	141.836.048	82.796.376
Jamuan dan Sumbangan	138.341.592	112.004.870
Entertainment Direksi	130.856.810	18.240.604
Software	105.030.000	-
Biaya Operasional	41.374.951	328.764.096
Pencatatan Efek	33.500.000	33.500.000
PPN yang Dibiayakan	28.314.000	87.680.000
Keamanan	21.929.000	15.241.600
BPJS Tenaga Kerja	12.480.000	7.392.000
BPJS Kesehatan	5.026.951	1.000.000
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 9)	4.199.995	4.147.513
Biaya Pos Materai & Fotocopy	212.000	4.137.028
Lain-lain	289.810.001	1.082.072.842
Jumlah	12.983.917.462	11.699.058.691

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

28. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	2024	2023
Beban Bunga	(4.930.642.659)	(2.346.317.219)
Beban Provisi	(413.374.426)	(369.330.940)
Beban Administrasi Bank	(43.945.664)	(69.533.336)
Jumlah	(5.387.962.749)	(2.785.181.495)

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN – BERSIH

	2024	2023
Pendapatan Klaim Asuransi (Catatan 7)	26.923.086.074	-
Pendapatan Sewa	2.100.000.000	2.650.000.000
Pendapatan Lain-lain	1.353.963.537	2.230.656.184
Pemulihan Penurunan Nilai Piutang (Catatan 6)	1.151.984.337	-
Pendapatan Aktuaria	199.406.897	396.315.000
Pendapatan Jasa Giro	7.890.551	(62.372.414)
Beban Bunga Sewa	(44.911.128)	4.616
Beban Pajak	(97.043.602)	(109.718.760)
Beban Penghapusan Persediaan Atas Kebakaran Gudang	(34.013.243.930)	-
<i>Gain on Purchase Bargain</i>	-	2.333.000.000
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	(318.505.383)
Beban Lain-lain	(15.574.676.254)	-
Jumlah	(17.993.543.518)	7.119.379.243

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan dari klaim bonus penjualan dari *Principle Distributor Claim Voucher (DCV)* dan *Principle Market Return Voucher (MRV)* pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 1.353.963.537 dan Rp 2.230.656.184.

30. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	2024	2023
Saldo Awal	1.016.200.361	995.282.505
<u>Penambahan</u>		
Pengukuran Kembali Atas Kewajiban		
Imbalan Pasti (Catatan 21)	55.017.898	23.286.133
Keuntungan Atas Penyesuaian Investasi pada Reksadana	476.210	229.305
Pajak Penghasilan Terkait	9.997.218	1.803.876
Efek Akuisisi	-	(4.401.458)
Saldo Akhir	1.081.691.687	1.016.200.361

31. RUGI PER SAHAM

	2024	2023
Rugi untuk Perhitungan Rugi per saham	(25.746.438.746)	(4.155.189.628)
Jumlah Saham	Lembar	Lembar
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi bersih per saham	3.966.350.139	3.966.350.139
Rugi per saham (Rupiah penuh)	(6,49)	(1,05)

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

32. SEGMENT OPERASI

Grup melaporkan segmen operasi berdasarkan PSAK 108 (revisi 2024) segmen usaha dan segmen operasi. Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Grup melakukan penambahan atas usaha dibidang distribusi pada entitas anak.

Grup melakukan usaha dibidang ruang lingkup kegiatan Grup yang dimana meliputi dibidang aktivitas keuangan, asuransi, profesional, ilmiah dan teknis yang berfokus pada aktivitas Grup Holding dan Aktivitas Konsultasi Manajemen lainnya, sehingga laporan segmen operasi disajikan sebagai berikut:

	2024				
	Distribusi	Holding	Jumlah	Eliminasi	Konsolidasi
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain					
Pendapatan Usaha dan Penjualan	223.452.157.674	-	223.452.157.674	-	223.452.157.674
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	(213.095.997.615)	-	(213.095.997.615)	-	(213.095.997.615)
Laba Kotor	10.356.160.059	-	10.356.160.059	-	10.356.160.059
Penghasilan (Beban) yang Tidak Dapat Dialokasikan					
Beban Umum dan Administrasi	(11.686.556.857)	(946.849.399)	(12.633.406.256)	-	(12.983.917.461)
Beban Bunga dan Keuangan	(5.387.006.408)	(857.996)	(5.387.864.404)	-	(5.387.962.749)
Pendapatan Lain-lain - bersih	(18.163.129.981)	169.586.463	(17.993.543.518)	-	(17.993.543.518)
Rugi sebelum pajak					(26.009.263.669)
Laporan Posisi Keuangan					
Aset segmen	226.826.688.701	60.408.990.825	287.235.679.525	62.186.121.228	225.049.558.298
Investasi kepada entitas asosiasi	-	-	-	-	60.333.000.000
Aset yang tidak dapat Dialokasikan	-	-	-	-	1.853.121.226
Jumlah aset konsolidasian					287.235.679.525
Informasi Lainnya					
Penyusutan	-	-	-	-	2.176.428.236
	2023				
	Distribusi	Holding	Jumlah	Eliminasi	Konsolidasi
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain					
Pendapatan Usaha dan Penjualan	173.840.919.543	-	173.840.919.543	-	173.840.919.543
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	(170.613.746.232)	-	(170.613.746.232)	-	(170.613.746.232)
Laba Kotor	3.227.173.311	-	3.227.173.311	-	3.227.173.311
Penghasilan (Beban) yang Tidak Dapat Dialokasikan					
Beban Umum dan Administrasi	(9.908.124.834)	(1.611.244.089)	(11.519.368.923)	-	(11.699.058.691)
Beban Bunga dan Keuangan	(2.783.664.446)	(1.305.501)	(2.784.969.947)	-	(2.785.181.495)
Pendapatan Lain-lain - bersih	3.662.500.391	3.313.119.487	6.975.619.877	-	7.119.379.243
Rugi sebelum pajak					(4.137.687.631)
Laporan Posisi Keuangan					
Aset segmen	204.167.301.654	60.388.541.175	264.555.842.829	62.186.121.228	203.600.012.668
Investasi kepada entitas asosiasi	-	-	-	-	60.333.000.000
Aset yang tidak dapat Dialokasikan	-	-	-	-	622.830.161
Jumlah aset konsolidasian					264.555.842.829
Informasi Lainnya					
Penyusutan	-	-	-	-	949.989.503

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

33. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

	2024	2023
Penambahan aset tetap melalui peningkatan utang pembelian aset tetap	2.326.500.000	1.045.785.556

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-Pihak Berelasi	Sifat Pihak Berelasi	Sifat Transaksi
Rustono Fulia	Personel Kunci	Liabilitas Sewa dan Piutang Lain-lain
Yehezkiel Fulia	Direktur	Utang Lain-lain
Leo Andyanto	Pemegang Saham dan Pengendali Akhir	Utang Lain-lain
PT Intiputera Bumitirta	Pemegang Saham	Utang Lain-lain
PT Rusco Online Distribusi	Personel Kunci	Piutang Usaha dan Utang Lain-lain

35. IKATAN

PT Leyand International Tbk (Entitas Induk)

PT Visindo Prime Sinergi (dahulu PT Parama Multidaya)

Berdasarkan Addendum Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Visindo Prime Sinergi (dahulu PT Parama Multidaya) No.18 dengan Nmor AHU-AH.01.03.0142884 pada hari Rabu, 31 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Yusdin Fahmi, S.H. Notaris di Jakarta Timur, mengenai Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Visindo Prime Sinergi.

Perjanjian utang lain-lain kepada PT Visindo Prime Sinergi (dahulu PT Parama Multidaya) berdasarkan perjanjian No. ADDM-LAPD-PM/09/2023 para pihak menyetujui adendum perjanjian utang piutang dan sampai dengan 31 Desember 2023 Perusahaan belum melunasi utang kepada PT Visindo Prime Sinergi (dahulu PT Parama Multidaya).

Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan Leo Andyanto

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Nomor PSP-LAPD/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022 antara Perusahaan dengan Leo Andyanto, selanjutnya para pihak menyetujui untuk perjanjian fasilitas pinjaman Perusahaan kepada Leo Andyanto sebesar Rp 40.000.000.000, dengan jangka waktu 31 Desember 2032 dan bunga sebesar 1,00% per annum dan dibayarkan setiap tiga bulan.

Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan PT Intiputera Bumitirta

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Nomor 002/PFP/LAPD-IB/IV/2023 tanggal 12 April 2023 antara Perusahaan dengan PT Intiputera Bumitirta, selanjutnya para pihak menyetujui untuk perjanjian fasilitas pinjaman Perusahaan kepada PT Intiputera Bumitirta sebesar Rp 18.000.000, dengan jangka waktu 12 April 2033 dan bunga sebesar 1,00% per annum dan dibayarkan setiap tiga bulan.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Rusindo Eka Raya (Entitas Anak)

Perjanjian Sewa-Menyewa

Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa-Menyewa tanggal 3 Januari 2020 antara Perusahaan dengan Tn. Rustono Fulia, telah terjadi kesepakatan untuk menyewakan sebuah tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya yang terletak di Jalan Imam Bonjol Km 2,8, No. 228, Karawaci, Tangerang selama 10 tahun yang dimulai dari 1 Januari 2020 sampai dengan 1 Januari 2030 dengan harga sewa sebesar Rp 180.000.000 per tahun.

Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa-Menyewa No. 001/SPK-SEWA/RER/II/2025 tanggal 2 Januari 2025 antara Perusahaan yang diwakili oleh Rustono Fulia dengan PT Indo Bangun Raya yang diwakili oleh Hendry Kurniawan, telah terjadi kesepakatan untuk menyewakan sebuah tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya yang terletak di Jalan Imam Bonjol No.228 KM 2,8, Bojong Jaya Karawaci, Tangerang selama 12 (dua belas) bulan mulai terhitung 2 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dengan harga sewa sebesar Rp 2.100.000.000 per tahun.

Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa-Menyewa No. 003/SPK-SEWA/RER/VII/2023 tanggal 28 Juni 2023 antara Perusahaan yang diwakili oleh Rustono Fulia dengan PT Indo Bangun Raya yang diwakili oleh Hendry Kurniawan, telah terjadi kesepakatan untuk menyewakan sebuah tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya yang terletak di Jalan Imam Bonjol No.228 KM 2,8, Bojong Jaya Karawaci, Tangerang selama 12 (dua belas) bulan mulai terhitung 1 Juli 2023 sampai dengan 1 Juli 2024 dengan harga sewa sebesar Rp 2.100.000.000 per tahun.

Perjanjian Kerjasama Distribusi

1. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Distribusi No. 1.717/Reg/XI/2024 tanggal 20 November 2024 antara Perusahaan dengan PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture yang diwakilkan oleh Budi Kusuma, telah terjadi kesepakatan kerjasama sebagai distributor untuk menjual produk berupa biskuit dan wafer di wilayah Tangerang dan market tradisional (pasar tradisional). Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun terhitung sejak perjanjian ini ditandatangani. Syarat dan ketentuan berupa:

- Jaminan Bank Garansi Rp 4.300.000.000.
- Mempunyai tempat penyimpanan barang (gudang) yang cukup besar.
- Tenggang waktu pembayaran 37 hari terhitung sejak tanggal produk tiba di gudang.
- PT Rusindo Eka Raya tidak diperkenankan untuk menambah principal baru yang sejenis.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Distribusi No. 1.555/Reg/XI/2023 tanggal 21 November 2023 antara Perusahaan dengan PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture yang diwakilkan oleh Budi Kusuma, telah terjadi kesepakatan kerjasama sebagai distributor untuk menjual produk berupa biskuit dan wafer di wilayah Tangerang dan market tradisional (pasar tradisional). Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun terhitung sejak perjanjian ini ditandatangani.

Syarat dan ketentuan berupa:

- Jaminan Bank Garansi Rp 3.300.000.000.
- Mempunyai tempat penyimpanan barang (gudang) yang cukup besar.
- Tenggang waktu pembayaran 37 hari terhitung sejak tanggal produk tiba di gudang.
- PT Rusindo Eka Raya tidak diperkenankan untuk menambah principal baru yang sejenis.

2. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Distribusi tanggal 11 Desember 2023 antara Perusahaan dengan PT Macrosentra Niagaboga, telah terjadi kesepakatan kerjasama sebagai distributor eksklusif untuk tujuan menjual produk milik Cimory Group di Area Tangerang Kota, Tangerang Selatan dan Tangerang Kabupaten. Wilayah pemasarannya adalah Lokal Store Minimarket, Supermarket dan Tradisional Market. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal efektif tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Syarat dan ketentuan berupa:

- PT Macrosentra Niagaboga dan PT Rusindo Eka Raya menetapkan harga dan potongan harga.
 - PT Macrosentra Niaga memberikan insentif tambahan kepada PT Rusindo Eka Raya dengan dasar periode perhitungan adalah setiap 6 (enam) bulan. Jangka Waktu Pembayaran (*TOP – Term Of Payment*) adalah 45 hari kerja terhitung sejak tanggal terima produk.
 - TOP pelanggan/Outlet ke pihak PT Rusindo Eka Raya adalah maksimal 14 hari kerja sejak tanggal terima produk.
 - Dalam hal keterlambatan dalam pembayaran pada tanggal jatuh tempo akan dikenakan denda 1,5 % perbulan.
3. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Distribusi tanggal 26 Desember 2007 antara Perusahaan dengan PT Energizer Indonesia yang diwakilkan Rustono Fulia, telah terjadi kesepakatan kerjasama sebagai distributor untuk menjual produk berupa baterai di wilayah Tangerang dan sekitarnya dengan jangka waktu yang tidak dapat ditentukan.

Syarat dan ketentuan berupa:

- PT Energizer Indonesia dan PT Rusindo Eka Raya menetapkan harga dan potongan harga.
 - Penyerahan barang berada di Gudang PT Rusindo Eka Raya.
 - PT Rusindo Raya bertanggungjawab penuh atas barang yang telah diterima.
 - Penjualan barang harus dilakukan sesuai dengan syarat pembayaran.
 - PT Rusindo Eka raya menjamin bahwa PT Energizer Indonesia bebas dari segala tuntutan.
4. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Distribusi No. 010/LMI-SALES/MD/II/2024 tanggal 24 Februari 2024 antara Perusahaan dengan PT Lucky Mom Indonesia yang diwakilkan oleh Hekmatyar Lukantara, telah terjadi kesepakatan kerjasama sebagai distributor untuk menjual produk berupa perlengkapan kebutuhan ibu dan anak dengan merek dagang makuku, ladis dan parent. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal efektif tanggal 24 Februari 2024 sampai dengan tanggal 24 Februari 2025

Syarat dan ketentuan berupa:

- *Cash Before Delivery (CBD)*, melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum produk dikirimkan.
 - Pembayaran jangka waktu (*term of payment*) dengan jangka waktu penundaan yang sepenuhnya ditentukan berdasarkan penilaian.
 - Pembayaran melalui fasilitas *distributor financing*.
5. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Distribusi No. 001/FRI/PD-GT/II/2024 tanggal 7 Februari 2024 antara Perusahaan dengan PT Fokus Ritel Indoprima yang diwakilkan oleh Hendra Wijaya telah terjadi kesepakatan kerjasama sebagai distributor untuk menjual produk berupa tropical botol, fitri botol, fraiswell botol, forvita margarine, rizki botol dan woshi-woshi. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal efektif tanggal 8 Februari 2024 sampai dengan tanggal 15 Februari 2025.
6. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Distribusi No. 002/FRN/PD-GT/IV/2023 (ADD-01) tanggal 26 Januari 2024 antara Perusahaan dengan PT Fokus Ritel Nusaprima yang diwakilkan oleh Redia telah terjadi kesepakatan kerjasama sebagai distributor untuk menjual produk berupa dermythol, shinzui, dream, garden of name dan zen. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal efektif tanggal 1 Mei 2024 sampai dengan tanggal 30 April 2025.
7. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Distribusi pada tanggal 15 Juli 2024 antara Perusahaan dengan PT Unilever Indonesia Tbk yang diwakilkan oleh Samuel Pandhega telah terjadi kesepakatan kerjasama sebagai distributor untuk menjual berupa ritel (retail). Perjanjian ini berlaku mulai tanggal efektif tanggal 15 Juli 2024 sampai dengan 15 Juli 2025.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

8. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Distribusi pada tanggal 9 September 2024 antara Perusahaan dengan PT Aladdin Sarana Indonesia yang diwakilkan oleh Lenny Marlyna Wibisono telah terjadi kesepakatan kerjasama sebagai distributor untuk menjual berupa Produk Kuaci Chaca, Unilever Internasional. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal efektif tanggal 9 September 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2025.
9. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Distribusi pada tanggal 2 Oktober 2023 antara Perusahaan dengan PT Charoen Pokphand Indonesia yang diwakilkan oleh Robin Tjusanto telah terjadi kesepakatan kerjasama sebagai distributor. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal efektif tanggal 10 Oktober 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
10. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Distribusi pada tanggal 12 Desember 2023 antara Perusahaan dengan PT Anugerah Pijar Cahaya Lestari yang diwakilkan oleh Peter Setiabudi telah terjadi kesepakatan kerjasama sebagai distributor untuk menjual Produk Minyak Goreng dan Margarin. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal efektif tanggal 21 Desember 2023 sampai dengan 31 Desember 2024.
11. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Distribusi pada tanggal 3 Januari 2024 antara Perusahaan dengan PT Rans Nikmat Sejahtera yang diwakilkan oleh Grandy Prajayakti telah terjadi kesepakatan kerjasama sebagai distributor untuk menjual Produk Snack Rumut 4 gram dan Rumut Tabur. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal efektif tanggal 2 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Perjanjian Jaminan Usaha Bank Pan Indonesia

Bank Pan Indonesia memberikan fasilitas Bank Garansi kepada Perusahaan yang bertujuan untuk menjamin utang yang tidak bisa terbayarkan ke pihak prinsipal. Bank Garansi tersebut akan diperbarui setiap akhir masa berlaku dengan keterangan sebagai berikut:

1. Prinsipal PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture :

- | | | |
|----|-----------------|---|
| a. | No Bank Garansi | : 00100211222BG0002-0004 |
| | Jangka Waku | : 3 bulan terhitung mulai tanggal 17-12-2024 s/d 23-03-2025 |
| b. | No Bank Garansi | : 00100050419BG0004-0013 |
| | Jangka Waktu | : 3 bulan terhitung mulai tanggal 17-12-2024 s/d 23-03-2025 |
| c. | No Bank Garansi | : 00100050419BG0003-0013 |
| | Jangka Waktu | : 3 bulan terhitung mulai tanggal 17-12-2024 s/d 23-03-2025 |
| d. | No Bank Garansi | : 00100050419BG0002-0013 |
| | Jangka Waktu | : 3 bulan terhitung mulai tanggal 17-12-2024 s/d 23-03-2025 |
| e. | No Bank Garansi | : 00100200922BG0001-0005 |
| | Jangka Waktu | : 3 bulan terhitung mulai tanggal 17-12-2024 s/d 23-03-2025 |
| f. | No Bank Garansi | : 00100201223BG0002-0003 |
| | Jangka Waktu | : 3 bulan terhitung mulai tanggal 17-12-2024 s/d 23-03-2025 |
| g. | No Bank Garansi | : 00100201223BG0001-0003 |
| | Jangka Waktu | : 3 bulan terhitung mulai tanggal 17-12-2024 s/d 23-03-2025 |

2. Prinsipal PT Energizer Indonesia

- | | |
|-----------------|---|
| No Bank Garansi | : 00100150419BG0002-0013 |
| Jangka Waktu | : 3 bulan terhitung mulai tanggal 17-12-2024 s/d 23-03-2025 |

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Prinsipal PT Unilever Indonesia Tbk

No Bank Garansi : 00100180724BG0001-0001
Jangka Waktu : 3 bulan terhitung mulai tanggal 20-12-2024 s/d 23-03-2025

4. Prinsipal PT Fokus Ritel Nusaprima

No Bank Garansi : 00100160124BG0001-0003
Jangka Waktu : 3 bulan terhitung mulai tanggal 12-12-2024 s/d 23-03-2025

5. Prinsipal PT Fokus Ritel Indoprima

No Bank Garansi : 00100210224BG0001-0003
Jangka Waktu : 2 bulan terhitung mulai tanggal 12-12-2024 s/d 15-02-2025

6. Prinsipal PT Enseval Putera Megatrading Tbk (Cab Tangerang)

No Bank Garansi : 00100181024BG0001-0001
Jangka Waktu : 3 bulan terhitung mulai tanggal 23-12-2024 s/d 23-03-2025

7. Prinsipal PT Bintang Inter Global

No Bank Garansi : 00100200824BG0001-0001
Jangka Waktu : 3 bulan terhitung mulai tanggal 19-12-2024 s/d 23-03-2025

8. Prinsipal PT Hoka Karya Mandiri

No Bank Garansi : 00100301024BG0001-0001
Jangka Waktu : 3 bulan terhitung mulai tanggal 17-12-2024 s/d 23-03-2025

36. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

	Biaya Perolehan Diamortisasi 31 Desember 2024
Aset Keuangan Lancar	
Kas dan Setara Kas	29.247.586.533
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	6.414.520.619
Piutang Usaha dari Pihak Berelasi	10.594.866.792
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	18.130.384.332
Piutang Lain-lain dari Pihak Berelasi	2.100.000.000
Piutang Lain-lain dari Pihak Ketiga	39.799.112.287
Aset Keuangan Tidak Lancar	
Investasi pada Obligasi dan Reksadana	10.705.514
Jumlah Aset Keuangan	106.286.470.563
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	62.684.726.381
Utang Lain-lain Pihak Berelasi	16.539.683.913
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	662.567.528
Liabilitas Sewa Jangka Pendek kepada Pihak Berelasi	128.778.715
Utang Jangka Panjang – yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	246.324.556
Utang Bank	18.085.258.349
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank Jangka Pendek	38.261.444.130
Beban Akrua	196.223.202
Jumlah Liabilitas Keuangan	136.805.006.774

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Biaya Perolehan Diamortisasi 31 Desember 2023
Aset Keuangan Lancar	
Kas dan Bank	30.506.361.994
Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	9.850.000.000
Piutang Usaha dari Pihak Berelasi	3.357.428.581
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	27.192.588.646
Piutang Lain-lain dari Pihak Berelasi	6.449.098.069
Piutang Lain-lain dari Pihak Ketiga	9.267.033.211
Aset Keuangan Tidak Lancar	
Investasi pada Obligasi dan Reksadana	1.005.229.304
Jumlah Aset Keuangan	87.627.739.805
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	41.789.333.105
Utang Lain-lain Pihak Berelasi	17.363.886.854
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	1.411.221.974
Liabilitas Sewa Jangka Pendek kepada Pihak Berelasi	128.778.715
Utang Jangka Panjang – yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	400.602.376
Utang Bank	23.651.641.286
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank Jangka Pendek	16.575.073.057
Beban Akrua	1.090.162.288
Jumlah Liabilitas Keuangan	102.410.699.655

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 4) dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 24).

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dari Grup yang terutama disebabkan karena volatilitas atau fluktuasi nilai tukar mata uang asing tersebut. Volatilitas ini menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban yang mempengaruhi pendapatan dan beban Grup.

Kebijakan Grup adalah melakukan pengelolaan dengan cara penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama.

Sebagian besar transaksi Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah, demikian juga dengan pembukuannya.

ii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha lain-lain. Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

Grup memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik. Manajemen melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

iii. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan fasilitas bank dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel Risiko Likuiditas dan Suku Bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

31 Desember 2024				
	Kurang dari Satu Tahun	1 – 2 Tahun	Lebih dari 2 Tahun	Jumlah
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	62.684.726.381	-	-	62.684.726.381
Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi	16.539.683.913	-	-	16.539.683.913
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	662.567.528	-	-	662.567.528
Beban Akruwal	196.223.202	-	-	196.223.202
Jumlah	80.083.201.024	-	-	80.083.201.024
31 Desember 2023				
	Kurang dari Satu Tahun	1 – 2 Tahun	Lebih dari 2 Tahun	Jumlah
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	41.789.333.105	-	-	41.789.333.105
Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi	16.913.886.854	-	-	16.913.886.854
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	1.411.221.974	-	-	1.411.221.974
Beban Akruwal	1.090.162.287	-	-	1.090.162.287
Jumlah	61.204.604.220	-	-	61.204.604.220

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

38. KELANGSUNGAN USAHA

Grup mengalami akumulasi kerugian sebesar Rp 449.837.937.344 pada 31 Desember 2024. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang berkaitan dengan pemulihan dan klasifikasi atas aset yang tercatat atau jumlah dan klasifikasi liabilitas yang mungkin diperlukan dalam hal Grup tidak dapat melanjutkan kegiatan usaha. Perusahaan pun memiliki beberapa utang dari PT Visindo Prime Sinergi (dahulu PT Parama Multidaya) dan untuk membayar biaya-biaya perusahaan.

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dengan membuat rencana bisnis (*business plan*) yang komprehensif dan mengatur rencana aksi strategis korporasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Grup telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan Leo Andyanto (pemegang saham dan pengendali terakhir Grup) yang tertuang dalam Perjanjian Nomor PSP-LAPD/XII/2022 tertanggal 30 Desember 2022 dan yang telah diubah dengan Adendum Perjanjian No. PSP-LAPD/V/2023 tanggal 16 Mei 2023, dimana Grup memperoleh pinjaman dari Leo Andyanto dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 (Catatan 35).
2. Grup telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan PT Intiputera Bunitirta (pemegang saham pengendali Grup) yang tertuang dalam Perjanjian Nomor 002/PFP/LAPD-IB/IV/2023 tanggal 12 April 2023 dan yang telah diubah dengan Adendum Perjanjian No. PSP/LA-IB/V/2023 tanggal 16 Mei 2023, dimana Grup memperoleh pinjaman dari PT Intiputera Bunitirta dengan jumlah maksimum sebesar Rp 18.000.000.000 (Catatan 35).
3. Kedua fasilitas pinjaman tersebut diatas akan digunakan Grup untuk keperluan pengambilalihan mayoritas sebanyak 51% kepemilikan atas saham PT Rusindo Eka Raya. Pada 30 Juni 2023 Grup telah menerima pinjaman dari Leo Andyanto dan PT Intiputera Bunitirta dan telah melakukan akuisisi terhadap RER sebesar 51% dari dana tersebut.

Dengan adanya rencana aksi strategis korporasi di atas, Grup telah menyusun proyeksi keuangan selama 3 (tiga) tahun ke depan dan meyakini bahwa Grup dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

39. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE LAPORAN

Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham No. 9 tanggal 20 Januari 2025 dari notaris Dino Irwin Tengkan, S.H, M.Kn, Notaris di Karawang, yang telah disahkan oleh Menteri Investasi dan Hirilisasi NIB. 9120100970219 tanggal 5 Juni 2024 mengenai perubahan KBLI untuk mencapai maksud dan tujuan dalam kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. KBLI 13999 – Industri Tekstil Lainnya
- b. KBLI 14111 – Industri Pakaian Jadi (Konvesi) dan Tekstil
- c. KBLI 41019 – Konstruksi Gedung Lainnya
- d. KBLI 42919 – Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya
- e. KBLI 46314 – Perdagangan Besar Kopi, Teh, dan Kakao
- f. KBLI 46315 – Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati
- g. KBLI 46319 – Perdagangan Besar Bahan Makanan dan Minuman Hasil Pertanian Lainnya
- h. KBLI 46321 – Perdagangan Besar Daging Sapi dan Daging Sapi Olahan
- i. KBLI 46412 – Perdagangan Besar Pakaian
- j. KBLI 82110 – Aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Administrasi Kantor

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- k. KBLI 46411 – Perdagangan Besar Tekstil
- l. KBLI 52101 – Pergudangan dan Penyimpanan
- m. KBLI 46499 – Perdagangan Besar Berbagai Barang dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya
- n. KBLI 46335 – Perdagangan Besar Rokok dan Tembakau
- o. KBLI 68111 – Real Estate yang Dimiliki Sendiri atau Disewa.

Perjanjian Perpanjangan Utang - Piutang

Perusahaan mengadakan perjanjian utang dengan PT Rusco Online Distribusi berdasarkan Perjanjian Utang No. RER-ROD/09/2021 pada tanggal 6 September 2021 dengan jangka waktu maksimal pengembalian pada tanggal 31 Desember 2023. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan Perusahaan melakukan perpanjangan berdasarkan adendum No. ADDM-02/RER-ROD/01/2025 dengan jangka waktu pelunasan selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2026.

Perusahaan mengadakan perjanjian utang dengan PT Blessindo Makmur Sentosa berdasarkan Perjanjian Utang No. BMS-RER/02/2023 pada tanggal 13 Februari 2023 dengan jangka waktu maksimal pengembalian pada tanggal 31 Desember 2024. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan Perusahaan melakukan perpanjangan berdasarkan adendum No. ADDM-01/BMS-RER/01/2025 dengan jangka waktu pelunasan selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2026.

Perusahaan mengadakan perjanjian utang dengan Yehezkiel Fulia berdasarkan Perjanjian Utang No. YF-RER/01/2022 pada tanggal 3 Januari 2022 dengan jangka waktu maksimal pengembalian pada tanggal 31 Desember 2024. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan Perusahaan melakukan perpanjangan berdasarkan adendum No. ADDM-01/YF-RER/01/2025 dengan jangka waktu pelunasan selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2026.

Piutang kepada PT Leyand International Tbk merupakan pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan untuk keperluan modal PT Leyand International Tbk yang tidak dikenakan bunga dan akan dilunasi dalam jangka waktu selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2024. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan Perusahaan melakukan perpanjangan berdasarkan adendum No. ADDM-02/RER-LAPD/01/2025 dengan jangka waktu pelunasan selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2026.

Perjanjian Perpanjangan Sewa-Menyewa

Piutang kepada Rustono Fulia merupakan pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan untuk keperluan sewa. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian sewa No. 001/SPK-SEWA/RER/II/2025 dengan jangka waktu 1 tahun dimulai pada tanggal 2 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Klaim Asuransi Kebakaran

Pada tanggal 31 Desember 2024 seluruh persediaan Perusahaan diasuransikan kepada PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk dengan nomor polis 330124001463 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.971.776.732 dengan jangka waktu sejak 30 September 2024 sampai dengan 30 September 2025.

Berdasarkan surat persetujuan klaim asuransi No. Ref: 0050/CMC/ZAI/III/2025-C tanggal 7 Maret 2025 oleh PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk menyampaikan persetujuan klaim dengan perhitungan ganti rugi sebesar Rp 3.548.086.074.

Surat pernyataan No. KLAIM 99010112401744 tanggal 12 Maret 2025 PT Bank Danamon Indonesia Tbk QQ PT Rusindo Eka Raya menyatakan setuju untuk menerima pembayaran klaim dari PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk sebagai Penanggung sebesar Rp 3.548.086.074, pembayaran klaim tersebut ditransfer atas nama Dana Setoran Asuransi Pinjaman Rekanan SMEC dengan nomor rekening GL 241213.

Berdasarkan Dana Setoran Asuransi Ref No. 15/ZAI-BDI/FIN/III/25 tanggal 25 Maret 2025 yang menyatakan bahwa PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk telah melakukan pendebitan ke rekening Bank Danamon atas nama PT Rusindo Eka Raya sebesar Rp 3.548.086.074.